PENGARUH *FEE BASED INCOME* TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Oleh:

JULPAHMI LUBIS
NIM. 12 220 0021

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2016

PENGARUH *FEE BASED INCOME* TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Oleh:

JULPAHMI LUBIS
NIM. 12 220 0021

Pembimbing I

H. Aswadi Lubis, SE., M,Si
NIP. 19630107 199903 1 002

Pembimbing II

Jumi Atika, MEI

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2016

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n JulpahmiLubis
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsdimpuan, 21 Oktober 2016
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di_
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Julpahmi Lubis** yang berjudul **"Pengaruh *Fee Based Income* Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada PT. Bank Syariah Mandiri"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudari/a tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

PEMBIMBING I	**PEMBIMBING II**
H. Aswadi Lubis, SE.,M,Si	**Jumi Atika, MEI**
NIP. 19630107 199903 1 002	

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	JULPAHMI LUBIS
NIM	:	12 220 0021
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	:	Perbankan Syariah
JudulSkripsi	:	**Pengaruh *Fee Based Income* Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada PT. Bank Syariah Mandiri**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 10 Oktober 2016
Saya yang Menyatakan,

METERAI TEMPEL
TGL. 20
C1C76AEF1225547
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Julpahmi Lubis
NIM. 12 220 0021

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Julpahmi Lubis
NIM	: 12 220 0021
Jurusan	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya	: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Nonekslusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh *Fee Based Income* Terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri.** Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada tanggal : 21 Oktober 2016

Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
TGL 20
CCE6KADC002842921
6000
ENAM RIBU RUPIAH

JULPAHMI LUBIS
NIM. 12 220 0021

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : JULPAHMI LUBIS
NIM : 12 220 0021
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh *Fee Based Income* Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada PT. Bank Syariah Mandiri

Ketua

H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

Sekretaris

Dr. Darwis Harahap, S.HI., M. SI
NIP. 19780818 200901 1 015

Anggota

H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

Dr. Darwis Harahap, S.HI., M. Si
NIP. 19780818 200901 1 015

H. Aswadi Lubis, SE., M.Si
NIP. 19630107 199903 1 002

Mudzakkir Khotib Siregar., MA
NIP. 19721121 199903 1 002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:
Di : Padangsidimpuan
Tanggal : 18 Oktober 2016
Pukul : 14.00 s/d 17.00
Hasil/Nilai : 81/A
Predikat : Amat Baik
IPK : 3,46

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERIPADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : **PENGARUH *FEE BASED INCOME* TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI**

NAMA : **JULPAHMI LUBIS**
NIM : **12 220 0021**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 31 Oktober 2016
Dekan,

H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan berserta keluarga dan para sahabatnya. Amin.

Skripsi ini berjudul: **"Pengaruh *Fee Based Income* Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada PT. Bank Syariah Mandiri"**, ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam Ilmu Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunte, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Perencanaan dan

Keuangan dan Bapak Drs. Samsuddin, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Darwis Harahap, M.Si Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si sebagai ketua Jurusan Perbankan Syariah, Ibu Nofinawati, SEI., MA sebagai Sekretaris Jurusan, serta Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Jumi Atika, MEI selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.

7. Teristimewa keluarga tercinta kepada Ayahanda **Abdul Manap Lubis**, Ibunda **Idar Leni Harahap, S.Ag**, Kakak Sri Wahyuni Lubis, Nur Azizah Lubis, dan adikku Tuty Alawiyah Lubis yang paling berjasa dalam hidup penulis. Yang telah banyak berkorban memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan penulis dan doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya. Serta telah menjadi penyemangat penulis dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai kuliah di IAIN Padangsidimpuan. Semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga-Nya. Amiin yaa Robbal alamin.
8. Para sahabat Fazri, Riski, Hamid, Ade, Pandapotan, Abdan, Fiqi, Ustad Idris, adik Ilfah, adik Andini, adik indah dan arfah yang telah banyak membantu dan menemani ketika melakukan penelitian dan memberikan motivasi sampai dengan skripsi ini selesai.
9. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2012 khususnya rekan-rekan Jurusan Perbankan Syariah-1 yang selama ini telah berjuang bersama-sama dan semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan

kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidimpuan, Agustus 2016

Peneliti,

JULPAHMI LUBIS

NIM. 12 220 0021

ABSTRAK

Nama : JULPAHMI LUBIS
NIM : 12 220 0021
Judul : PENGARUH *FEE BASED INCOME* TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI

Penelitian ini berkaitan dengan fungsi bank syariah salah satunya yaitu memberikan pelayanan jasa. Tujuan pemberian jasa-jasa bank ini adalah untuk mendukung dan memperlancar kedua kegiatan utama yaitu kegiatan usaha untuk menghimpun dana dan menyalurkan dana dari dan kepada masyarakat. Pendapatan yang diperoleh bank dari pemberian jasa-jasa perbankan ini disebut dengan *fee based income*, *fee based income* merupakan pendapatan yang memiliki risiko yang sangat kecil dan memiliki implikasi meningatkan *Return On Asssets* (ROA). Rumusan masalah dalam penelitian ini apakah *fee based income* berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *fee based income* terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri.

Adapun pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu perbankan syariah yaitu pemberian jasa seperti *wakalah, kafalah, hawalah, rahn, qardh, sharf, ijarah*.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sumber data adalah data sekunder dengan bentuk data *time series* sebanyak 55 sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dan studi kepustakaan yang ada di situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *www.ojk.go.id*, dan situs resmi PT. Bank Syariah Mandiri *www.syariahmandiri.co.id.* pada laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri. Teknik analisis data dengan metode Uji Normalitas, Uji Regresi Linear Sederhana, Uji Statistik Deskriptif, Uji Koefisien Determinasi (R^2), dan Uji T. Kemudian dianalisis dengan mengggunakan alat bantu statistik yaitu SPSS versi 22.

Hasil penelitian Uji K.oefisien Determinasi besarnya *R square* adalah 0,144. Hal ini berarti 14,4% pertambahan ROA dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu *fee based income (*FBI). Sedangkan sisanya 85.6% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Berdasarkan Uji T menyatakan bahwa, *fee based income* memiliki $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ (–2,987<–2,006) dengan nilai sig. 0.004 (0,004<0,05), artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *fee based income* dengan Profitabilitas (ROA).

Kata Kunci : *Fee Based Income, Return On Assets* (ROA).

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL/SAMPUL
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN
ABSTRAK ..... **i**
KATA PENGANTAR ..... **ii**
DAFTAR ISI ..... **vi**
DAFTAR TABEL ..... **viii**
DAFTAR GAMBAR ..... **ix**
DAFTAR GRAFIK ..... **x**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xi**
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB ..... **xii**
BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 9
C. Batasan Masalah 9
D. Rumusan Masalah 10
E. Definisi Operasional Variabel 10
F. Tujuan Penelitian 11
G. Kegunaan Penelitian 11
H. Sistematika Pembahasan 12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori 16
1. Fee Based Income 16
2. Sumber-sumber Fee Based Income 17
3. Profitabilitas 21
4. *Return On Assets* (ROA) 23
a. Pengertian *Return On Assets* 23
b. Unsur-unsur *Return On Assets* 24
5. Pengertian Bank Syariah 25
6. Pengertian Pelayanan Jasa Bank 26
7. Jasa Perbankan 28
a. Jasa Produk 28
b. Jasa Operasional 29
c. Jasa Investasi 30

8. Jenis Pelayanan Jasa dalam Bank Syariah 30
a. *Wakalah* 30
b. *Kafalah* 33
c. *Hawalah* 34
d. *Rahn* 35
e. *Qardh* 37
f. *Sharf* 39
g. *Ijarah* 40
B. Penelitian Terdahulu 42
C. Kerangka Berfikir..... 45
D. Hipotesis..... 45

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian..... 46
B. Jenis Penelitian..... 46
C. Populasi dan Sampel 47
D. Teknik Pengumpulan Data..... 47
E. Teknik Analisis Data..... 48
1. Statistik Deskriptif 48
2. Uji Linearitas..... 49
3. Uji Normalitas 49
4. Koefisien Determinasi (R^2) 49
5. Uji T 50
6. Analisis Regresi Linear Sederhana 52

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian..... 53
1. *Fee Based Income* (FBI) 53
2. Profitabilitas (ROA) 57
B. Hasil Analisis Data..... 61
C. Pembahasan Hasil Penelitian 68

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan
B. Saran-Saran

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Defenisi Operasional Variabel 10
Tabel 2.1 Jasa Produk 29
Tabel 2.2 Jasa Operasional 30
Tabel 2.3 Jasa Investasi 30
Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu 42
Tabel 2.5 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Sekarang 44
Tabel 4.1 *Fee Based Income* Periode Juni 2001 – Desember 2014 53
Tabel 4.2 *ROA* Periode Juni 2001 – Desember 2014 57
Tabel 4.3 Deskripsi Data Penelitian 60
Tabel 4.4 Uji Linearitas 61
Tabel 4.5 Uji Normalitas 62
Tabel 4.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2) 64
Tabel 4.7 Uji T 66
Tabel 4.8 Uji Regresi Linier Sederhana 67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Fungsi Bank Syariah dalam Memperoleh Keuntungan..... 17
Gambar 2.2 Skema *Wakalah* dalam Produk Perbankan 31
Gambar 2.3 Skema *Kafalah* dalam Produk Perbankan 33
Gambar 2.4 Skema *Hawalah* dalam Bank Syariah 35
Gambar 2.5 Skema *Rahn* (Gadai) 36
Gambar 2.6 Skema *Qardh* 38
Gambar 2.7 Skema *Sharf* 39
Gambar 2.8 Skema *Ijarah* 40
Gambar 3.1 Kurva Pengujian Dua Arah 51
Gambar 4.1 P-P Plot 63

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Perkembangan *Fee Based Income* 5
Grafik 1.2 Perkembangan *Return On Asset*..... 7
Grafik 4.1 *Fee Based Income* Periode Juni 2001 – Desember 2014..... 56
Grafik 4.2 *ROA* Periode Juni 2001 – Desember 2014 59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 T Tabel Statistik
Lampiran 2 Hasil Output SPSS Versi 22
Lampiran 3 Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang saat ini sedang giat membangun untuk mencapai tujuan pembangunan nasional. Perkembangan perekonomian di Indonesia semakin meningkat seiring dengan semakin majunya sistem informasi yang bergerak cepat sesuai dengan perkembangan zaman. Dengan semakin pesatnya laju pembangunan, pertumbuhan ekonomi Indonesia setiap tahunnya mengalami peningkatan dimana peningkatan tersebut perlu dibarengi pula dengan penambahan sarana dan prasarana sebagai penunjang tercapainya kemakmuran bagi penduduk Indonesia. Majunya perekonomian di Indonesia tidak lepas dari peran masyarakat yang melakukan usaha di bidang perekonomian.

Kemajuan perekonomian di tanah air Indonesia tidak terlepas dari suatu peran lembaga perbankan dan lembaga keuangan lainnya yang tumbuh untuk membantu masyarakat dalam menjalankan ekonominya agar dapat meningkatkan taraf hidup yang lebih baik. Karena salah satu fungsi umum lembaga keuangan perbankan selain menjadi tempat penyimpanan, lembaga perbankan juga berfungsi sebagai lembaga intermediasi di dalam masyarakat. Intermediasi keuangan atau *financial intermediary* merupakan lembaga perantara keuangan yang menghubungkan pihak yang kelebihan dana (*surplus*) dengan pihak yang kekurangan dana (*minus*), dimana lembaga perbankan tersebut menyediakan jasa-jasa keuangan bagi kedua belah pihak

yang pada prinsipnya bank menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan ataupun pinjaman.

Perbankan dalam perekonomian modern merupakan industri jasa yang dominan dan menunjang hampir seluruh program pembangunan ekonomi, karena kegiatan perekonomian itu dijalankan dengan uang. Kelancaran peredaran uang dari suatu tempat ketempat lain, dari suatu rekening ke rekening perbankan, kelancaran transaksi antara persediaan dan permintaan, kelancaran investasi untuk modal kerja, modal usaha perdagangan dan industri, dan sebagainya, banyak ditentukan oleh kelancaran jasa layanan perbankan. Perkembangan dunia usaha yang sedang berlangsung sekarang ini memerlukan kesigapan bank dalam memberikan pelayanan yang cepat dan tepat. Semakin tajamnya persaingan dunia usaha dewasa ini, mengharuskan pengusaha bertindak cepat dan mengambil keputusan dalam waktu yang singkat.[1]

Bank didefenisikan dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 yaitu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.[2]

Fungsi bank syariah yang pertama yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana. Bank syariah menghimpun dana dari

---

[1]Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm.8.
[2]Pasal 1 ayat (2) Undang-Undang No 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

masyarakat dalam bentuk titipan dengan menggunakan akad *al-Wadiah* dan dalam bentuk investasi dengan menggunakan akad *al-Mudharabah.*

Fungsi bank syariah yang kedua yaitu menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan (*user of fund*). Masyarakat dapat memperoleh pembiayaan dari bank syariah asalkan dapat memenuhi semua ketentuan dan persyaratan yang berlaku. Menyalurkan dana merupakan aktifitas yang sangat penting bagi bank syariah. Bank syariah akan memperoleh *return* atas dana yang disalurkan. *Return* atau pendapatan yang diperoleh bank atas penyaluran dana ini tergantung pada akadnya.[3]

Fungsi bank syariah yang lain adalah memberikan pelayanan jasa kepada pihak yang memerlukannya. Pelayanan jasa yang diberikan oleh bank syariah dengan berbagai produk jasa bank dan dibagi sesuai jenis akadnya antara lain: *wakalah, kafalah, hawalah, rahn, qard,* dan *sharf.* Dalam pelayanan jasa bank syariah menerima pendapatan dalam bentuk *fee based income*. Semakin ketatnya persaingan antar bank, membuat bank berlomba-lomba untuk memberikan pelayanan jasa yang sangat baik. Pelayanan jasa bank akan menimbulkan dampak positif terhadap perkembangan usaha bank.[4]

Fee based income ini merupakan salah satu sektor pendapatan yang saat ini dikembangkan oleh bank-bank syariah. Berbagai produk baru dikeluarkan oleh bank dengan terlebih dahulu pihak bank meminta fatwa

---

[3]Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 39-41.
[4]*Ibid*., hlm. 193-194

DSN, kemudian diperlukan juga izin dari Bank Indonesia sebagai pemegang otoritas perbankan di Indonesia.[5]

Tujuan pemberian jasa-jasa bank ini adalah untuk mendukung dan memperlancar kedua kegiatan utama yaitu kegiatan usaha untuk menghimpun dana dan menyalurkan dana dari dan kepada masyarakat.[6] *Fee based income* merupakan pendapatan yang memiliki risiko yang sangat kecil. Besarnya keuntungan yang diperoleh oleh bank serta efisien dan efektif perusahaan dalam mengelola keuangan, menunjukkan kinerja keuangan bank yang bagus. *Fee based income* merupakan pendapatan yang diperoleh bank dari pemberian jasa-jasa perbankan seperti transfer*,* inkaso*,* kliring*, safe deposit box, bank card, bank notes,* bank garansi*, refrensi bank, bank draft, letter of credit*, menerima setoran–setoran (pembayaran pajak, telepon, air, listrik dan uang kuliah), melayani pembayaran–pembayaran (gaji, pembayaran dividen, kupon, pemberian bonus/hadiah), transaksi valuta asing dan jasa–jasa lainnya. Dalam laporan keuangan bank, *fee based income* dimasukkan kedalam pendapatan operasional lainnya.[7]

Mengingat persaingan di dalam dunia perbankan saat ini sangat ketat terutama dalam segi produk bank, menuntut pihak manajemen bank harus lebih inovatif dan kreatif dalam menarik nasabah. Sehingga selain aktivitas menghimpun dan menyalurkan dana, perbankan juga melakukan kegiatan

---

[5]Ilmatus Sa'diyah, "Analisis Hubungan Spread, Fee Based Income, dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2013)" (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014), hlm. 5.

[6]Habibi, *Diktat Hukum Perbankan* (FEBI IAIN Padangsidimpuan, 2014), hlm. 110

[7]Shella Fitri Aprillya, "Pengaruh Fee Based Income Terhadap Tingkat Return On Assets (ROA)" (Skripsi: Universitas Pasundan Bandung, 2013), hlm. 6-7.

jasa-jasa pendukung lainnya yang bertujuan untuk memperlancar dan mendukung proses yang dilakukan perbankan dalam menghimpun dana dan menyalurkan dana. Jasa-jasa tersebut dilakukan oleh bank adalah bagian dari strategi dari perbankan dalam menarik nasabah. Bank yang memiliki berbagai jenis jasa di dalam aktivitasnya maka akan semakin baik bank tersebut karena nasabah dapat melakukan berbagai macam aktivitas perbankan di dalam satu bank saja.[8]

Grafik 1.1

Perkembangan *Fee Based Income*

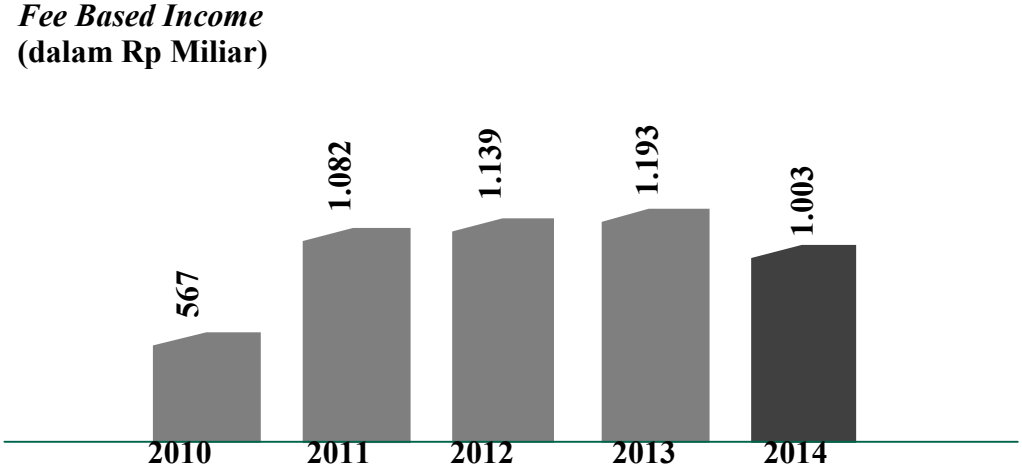

Sumber : Laporan Tahunan 2014 PT. Bank Syariah Mandiri

Berdasarkan grafik diatas dapat diperoleh bahwa di tahun 2011 perolehan *fee based income* sangat baik. *fee based income* yang dicapai tahun 2011 mencapai Rp1,08 triliun, lebih tinggi dibandingkan target yang ditetapkan sebesar Rp725 miliar, serta lebih tinggi dibandingkan kinerja tahun 2010 sebesar Rp567 miliar. Dengan demikian, *fee based income* tahun 2011 telah

[8]Nita Nur Astri, ”Pengaruh Fee Based Income Terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2013” (Skripsi : Universitas Pendidikan Indonesia, 2014), hlm. 6.

meningkat 90,83% dari *fee based income* tahun 2010.[9] *Fee based income* sampai dengan akhir tahun 2012 mencapai Rp1,14 triliun, tumbuh sebesar 5,56% atau Rp57 miliar dibandingkan pencapaian *fee based income* tahun 2011 sebesar Rp1,08 miliar.[10] Hasilnya, di tahun 2013, perolehan *fee based income* baik. *Fee based income* sampai dengan akhir tahun 2013 mencapai Rp1,19 triliun, tumbuh sebesar 80% atau Rp54 miliar dibandingkan pencapaian *fee based income* tahun 2012 sebesar Rp1,14 miliar.[11] Pada tahun 2014, *fee based income* mencapai Rp1,00 triliun, atau 84,01% terhadap *fee based income* tahun 2013 sebesar Rp1,19 triliun.[12] Terjadi penurunan dibandingkan dengan kinerja di tahun 2013.

Profitabilitas menunjukan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dimana laba tersebut yang menjadi pendukung dalam perkembangan suatu bank. Kinerja bank dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasi bank, dapat terlihat dari tingkat profitabilitas yang dimiliki oleh bank tersebut.

Tingkat profitabilitas bank dapat diukur dengan cara menganalisis laporan keuangan bank dan menganalisis rasio-rasio didalamnya. *Return on assets* (ROA) merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk menilai tingkat profitabilitas bank. ROA menunjukan tingkat efisiensi dalam pengelolaan aset yang dilakukan bank juga menunjukan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aset bank.[13]

---

[9]PT. Bank Syariah Mandiri, Laporan Tahunan 2011, hlm. 24.
[10]PT. Bank Syariah Mandiri, Laporan Tahunan 2012, hlm. 129.
[11]PT. Bank Syariah Mandiri, Laporan Tahunan 2013, hlm 157.
[12]PT. Bank Syariah Mandiri, Laporan Tahunan 2014, hlm. 146.
[13]Nita Nur Astri, *Op. Cit.,* hlm. 2.

Grafik 1.2

Perkembangan *Return On Assets* (ROA)

Imbal Hasil Rata-Rata Aset (ROA)

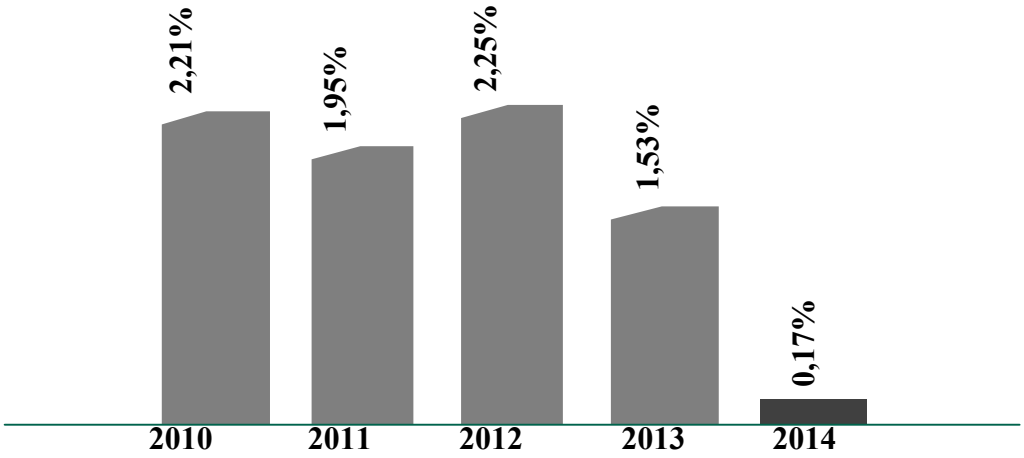

Sumber : Laporan Tahunan 2014 PT. Bank Syariah Mandiri

Berdasarkan grafik diatas dapat diperoleh bahwa *Return On Assets* (ROA) sedikit menurun dari 2,21% ditahun 2010 menjadi 1,95% di tahun 2011. Ini terjadi akibat meningkatnya persaingan industri perbankan syariah di mana sejak tahun 2010, terjadi penambahan Bank Umum Syariah (BUS) sebanyak 83% dari 6 buah menjadi 11 buah.[14] *Return On Assets* (ROA) meningkat dari 1,95% di tahun 2011 ke 2,25% di tahun 2012,[15] *Return On Assets* (ROA) menurun dari 2,25% di tahun 2012 menjadi 1,53% di tahun 2013,[16] *Return On Assets* (ROA) Tahun 2014 sebesar 0,17%, menurun terhadap ROA tahun 2013 sebesar 1,53%. Penurunan tersebut terutama

[14]Laporan Tahunan 2011, *Op. Cit.,* hlm. 25.
[15]Laporan Tahunan 2012, *Op. Cit.,* hlm. 82.
[16]Laporan Tahunan 2013, *Op. Cit.,* hlm. 111.

disebabkan pencapaian laba bersih yang turun signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.[17]

Pada institusi bank, jasa merupakan kegiatan yang sangat penting digalakkan, karena memiliki implikasi meningkatkan ROA (*Return On Assets*) dan ROE (*Return On Equity*) bank. Filosofinya adalah bank memperoleh tambahan pendapatan dari pelayanan bank, bukannya dari *exposure* pembiayaan. Dengan demikian tidak akan menambah posisi asset, hanya menambah pendapatan di laporan Rugi/Laba. Karena *return* nya naik sementara asset tetap, maka ROA bank menjadi naik, atau disebut juga sebagai kegiatan *fee based income*.[18]

Kegiatan *fee based income* bertujuan untuk memperlancar dan mendukung proses yang dilakukan perbankan dalam menghimpun dana dan menyalurkan dana, walaupun perolehan keuntungan dari jasa-jasa bank ini relatif kecil, namun mengandung suatu kepastian, hal ini disebabkan risiko terhadap jasa-jasa bank ini lebih kecil jika dibandingkan dengan pembiayaan. Semakin lengkap jasa bank yang diberikan, maka semakin baik. Hal ini pula sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan profitabilitas melalui jasa-jasa perbankan (*fee based income*).

Dengan *fee based income* dan profitabilitas yang baik dan sama-sama bertujuan menghasilkan pendapatan bagi perusahaan (bank), peningkatan *fee based income* diharapkan perolehan laba perusahaan semakin maksimal dan

---

[17]Laporan Tahunan 2014, *Op. Cit.,* hlm. 150.

[18]Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah* (Jakarta: Zikrul Hakim, 2003), hlm. 118.

profitabilitas perusahaan akan semakin meningkat, dengan kata lain peningkatan *fee based income* dapat mengakibatkan meningkatnya profitabilitas.

Berdasarkan dari hal itulah penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang hal tersebut, dan penulis mencoba menuangkannya dalam sebuah skripsi yang berjudul **"Pengaruh *Fee Based Income* Terhadap Profitabilitas (ROA) PT. Bank Syariah Mandiri."**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalah dari penelitian ini adalah:

1. *Fee based income* memiliki implikasi meningkatkan ROA dan ROE.
2. *Fee based income* merupakan pendapatan yang memiliki risiko yang sangat kecil dibandingkan dengan pembiyaan.
3. Dalam upaya meningkatkan profitabilitas dapat melalui jasa-jasa perbankan.
4. Tingkat Persentase ROA menunjukan tingkat efisiensi dalam pengelolaan aset yang dilakukan bank

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, dan untuk menghindari terlalu luasnya penelitian yang akan dilakukan, maka dalam hal ini peneliti memfokuskan penelitian ini hanya pada *fee based income* terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah *fee based income* berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) PT. Bank Syariah Mandiri ?

E. Defenisi Operasional Variabel

Untuk memahami penggunaan variabel dalam penelitian ini, serta untuk memudahkan pengukuran variabel dalam penelitian ini maka diperlukan operasionalisasi variabel. Sesuai dengan judul penelitian ini maka ada dua variabel yang terdiri dari satu variabel independen dan satu variabel dependen, berikut dalam tabel, yaitu :

Tabel 1. 1
Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Skala
Variabel Independen (Variabel X) *Fee Based Income*	*Fee Based Income* merupakan keuntungan yang didapat dari transaksi dalam jasa-jasa bank.	1. Pendapatan Operasional lainnya[19], yaitu : a. Pendapatan *fee wakalah* b. Pendapatan *fee kafalah* c. Pendapatan *fee hawalah* d. Pendapatan *fee*/.bagi hasil investasi terikat e. Pendapatan administrasi f. Pendapatan lainnya	Rasio

[19]Dwi Suwiknyo, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Total Media, 2009), hlm. 200.

		g. Pendapatan/keuntungan transaksi valuta asing	
Variabel Dependen (Variabel Y) *Return On Asset*	*Return On Assets* digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan.	1. *Return On Assets:*[20] $= \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aktiva} x\ x\ 10$	Rasio

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *fee based income* terhadap tingkat profitabilitas (ROA) PT. Bank Syariah Mandiri.

G. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi bank syariah, penelitian ini diharapkan berguna untuk para praktisi dan *stake holder* bank syariah sebagi masukan dan informasi ilmiah dalam meningkatkan dan mengembangkan *fee based income* suatu bank.
2. Bagi dunia akademik, Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan referensi ataupun data pembanding sesuai dengan bidang yang akan diteliti, memberikan sumbangsi pemikiran, wawasan serta memberikan bukti

[20]Malayu S.P Hasibuan, *Dasar Dasar Perbankan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm.100.

empiris dari peneliti-peneliti sebelumnya mengenai pengaruh *fee based income* terhadap profitabilitas (ROA).

3. Bagi Peneliti, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan berupa tambahan pengetahuan dan wawasan kepada penulis berkaitan dengan masalah yang diteliti secara teori maupun praktek.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang ada maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab pertama yaitu komponen masalah, di dalamnya terdiri dari beberapa bagian yang meliputi:

1. Latar Belakang Masalah, berisi tentang argumentasi peneliti dengan mendeskripsikan beberapa masalah atau fenomena yang akan diangkat sebagai masalah penelitian.
2. Identifikasi Masalah, memuat segala variabel yang saling terkait dengan variabel penelitian yang akan diteliti, khususnya pada variabel terikatnya.
3. Batasan Masalah, agar masalah yang akan diteliti lebih terfokus dan terarah sehingga masalah penelitian tidak melebar.
4. Definisi Operasional Variabel, istilah yang ada di dalam setiap variabel dibatasi atau dipertegas makna apa yang dimaksud penulis agar tidak terjadi simpang siur pemahaman.

5. Rumusan Masalah, merupakan rumusan dari batasan masalah yang akan diteliti dan akan dicarikan jalan penyelesaian lewat penelitian, rumusan masalah berupa pertanyaan.
6. Tujuan Penelitian, memperjelas apa yang menjadi tujuan dari penelitian ini.
7. Kegunaan Penelitian, hasil penelitian agar dapat memberi manfaat bagi setiap orang yang membutuhkan.
8. Sistematika Pembahasan, berisikan gambaran proses pelaksanaan penelitian ini secara sistematis.

Bab kedua yaitu komponen landasan teori, di dalamnya terdiri dari beberapa bagian yang meliputi:

1. Kerangka Teori, berisikan teori atau konsep yang dapat mendukung masalah penelitian agar dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.
2. Penelitian Terdahulu, memuat hasil penelitian peneliti sebelumnya yang memiliki kemiripan dengan masalah atau variabel penelitian yang akan diangkat. Bertujuan agar penelitian yang diangkat bukan merupakan pengulangan tetapi penelitian yang dapat menghasilkan suatu hasil ilmiah yang baru.
3. Kerangka Berpikir, paradigma yang dikemukakan oleh peneliti.
4. Hipotesis, merupakan dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang akan dibuktikan secara empiris di lapangan.

Bab ketiga yaitu komponen metodologi penelitian, di dalamnya terdiri dari beberapa bagian yang meliputi:

1. Lokasi dan Waktu Penelitian, berisi tentang lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan.
2. Jenis Penelitian, berisi tentang beberapa penjelasan dari jenis penelitian dilihat dari beberapa aspek.
3. Populasi dan Sampel, populasi merupakan keseluruhan dari subjek yang akan diteliti, namun ditarik sampel yang merupakan perwakilan dari populasi yang ada, guna memperkecil jumlah populasi yang akan diteliti. Sehingga peneliti dapat mengontrol dari setiap sampel penelitian.
4. Teknik Pengumpulan Data, dijelaskan beberapa alat yang akan dapat digunakan dalam pengumpulan data penelitian.
5. Sumber data penelitian, menjelaskan tentang dari mana data penelitian diperoleh.
6. Teknik Analisis Data, menjelaskan rumus statistik yang akan digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari pengaruh tiap-tiap variabel penelitian. Diantaranya, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan analisis regresi berganda.

Bab keempat yaitu komponen hasil penelitian, di dalamnya terdiri dari beberapa bagian yang meliputi:

1. Pengujian Hipotesis, menguji hipotesis atau dugaan sementara penulis dalam penelitian ini.
2. Pembahasan Hasil Penelitian, menjelaskan uraian proses dalam mencari hasil penelitian.

Bab kelima yaitu komponen penutup, di dalamnya terdiri dari dua bagian yang meliputi:

1. Kesimpulan, beberapa kesimpulan yang telah diperoleh, merupakan kesimpulan jawaban dari rumusan masalah yang ada.
2. Saran, disampaikan kepada beberapa kalangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Fee Based Income

Pengelolaan bank dalam melakukan kegiatannya senantiasa menjaga keseimbangan pemeliharaan likuiditasnya dengan kebutuhan profitabilitasnya yang wajar serta modal yang cukup sesuai penanamannya. Hal tersebut perlu dilakukan karena bank dalam usahanya selain menanamkan dana dalam aktiva produktif juga memberikan komitmen jasa-jasa lainnya yang menghasilkan *fee based income.*[21]

Fee based income adalah keuntungan yang didapat dari transaksi yang diberikan dalam jasa-jasa bank lainnya.[22] Pendapatan *fee* atas jasa pelayanan bank kepada nasabah disebut dengan *fee based income*.[23]

Meskipun secara total, *fee based income* belum mampu menyaingi total pendapatan margin keuntungan dan pendapatan bagi hasil, namun *fee based income* sangat diperlukan oleh bank syariah untuk meningkatkan pendapatan.[24]

---

[21]Taswan, *Manajemen Perbankan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2006), hlm. 6.

[22]Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT. RajaGrafindo, 2012), hlm. 129.

[23]Ismail, *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 8.

[24]Ismail, *Perbankan Syariah, Op. Cit.,* hlm. 44.

Gambar 2.1

Fungsi Bank Syariah dalam Memperoleh Keuntungan[25]

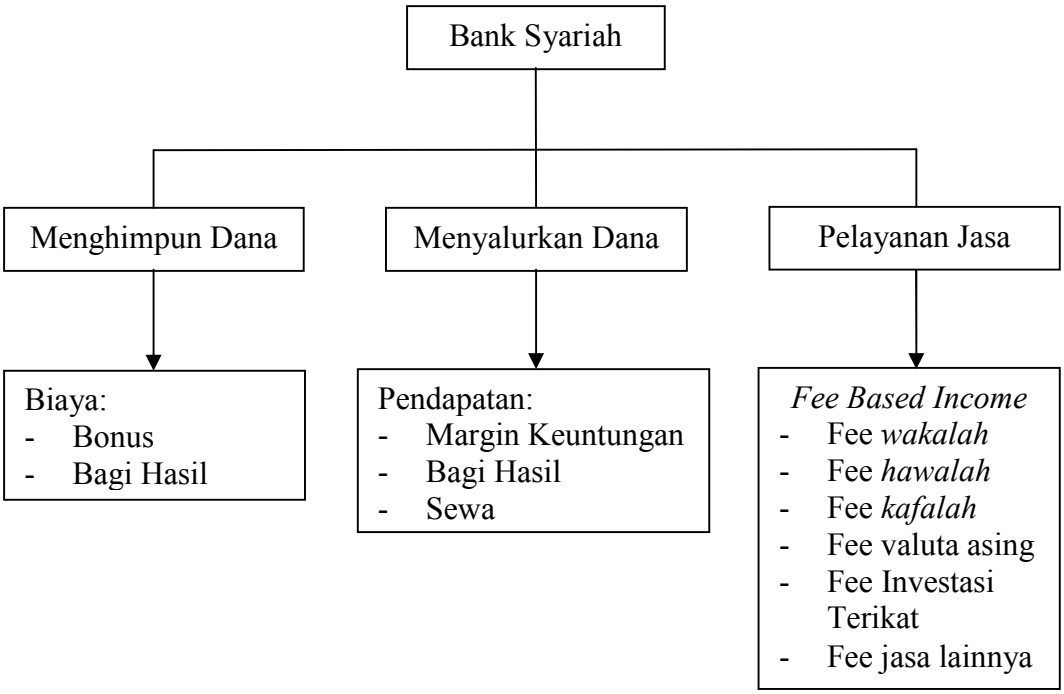

2. Sumber-sumber Fee Based Income

Beberapa contoh jasa perbankan yang menghasilkan pendapatan *fee based income* yaitu :

a. Kiriman Uang (Transfer)

Pelayanan Jasa kiriman uang merupakan bentuk pelayanan jasa yang diberikan oleh bank atas permintaan nasabah untuk mengirimkan sejumlah uang tetentu. Jasa pengiriman uang dapat dilakukan dari satu bank ke bank lainnya, dalam wilayah kliring yang sama, dari satu rekening ke rekening lainnya dalam bank yang sama tetapi cabang yang berbeda, dan akad yang digunakan adalah akad *wakalah.*

[25]Ismail, *Perbankan Syariah, Op. Cit.,* hlm. 45.

b. Kliring

Merupakan jasa perbankan yang diberikan dalam rangka penagihan warkat antarbank yang berasal dari wilayah kliring yang sama. Warkat yang dapat dilakukan dalam transaksi kliring antara lain: cek, bilyet giro, dan surat berharga lainnya, proses penagihan warkat melalui kliring ini pada umumnya memakan waktu satu hari, dan akad yang digunakan adalah akad *wakalah.*

c. Inkaso

Merupakan jasa penagihan yang diberikan oleh bank terhadap warkat kliring dan/atau surat berharga yang diterbitkan oleh bank yang berada di luar wilayah kliring. Warkat yang diinkasokan sama halnya dengan warkat kliring antara lain: cek, bilyet giro dan warkat lainnya yang dipersamakan , hasil inkaso atau tagihan yang dilakukan oleh bank dengan menggunakan jasa inkaso memakan waktu kurang lebih lima hari kerja dan akad yang digunakan adalah akad *wakalah.*

d. *Intercity Clearing*

Intercity Clearing atau kliring antar wilayah merupakan sarana penagihan antar warkat maupun surat berharga yang diterbitkan oleh bank yang berasal dari luar wilayah kliring. Bila melalui inkaso dapat menghabiskan waktu lima hari kerja, akan tetapi dengan i*intercity clearing*, hasil penagihan memakan waktu satu hari, sama seperti kliring biasa, dan akad yang digunakan adalah akad *wakalah.*

e. *Letter of credit*

Jasa bank yang diberikan kepada masyarakat untuk memperlancar pelayanan arus barang, baik arus barang dalam negeri (antar pulau) atau arus barang ke luar negeri (ekspor-impor). *Letter of credit* didefenisikan sebagai jaminan bersyarat yang diberikan oleh bank yang menerbitkan L/C (*issuing bank/opening bank*) untuk membayar wesel yang ditarik oleh *beneficiary* sepanjang memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam L/C, dan akad yang digunakan adalah akad *wakalah.*

f. *Payment*

Merupakan layanan jasa yang diberikan oleh bank dalam melaksanakan pembayaran untuk kepentingan nasabah, bank akan mendapatkan *fee* atas pelayanan jasa yang diberikan, dan akad yang digunakan adalah akad *wakalah.*

Beberapa pelayanan jasa (*payment*) yang diberikan oleh bank:

1) Pembayaran telepon
2) Pembayaran rekening listrik
3) Pembayaran pajak,
4) Pembayaran uang kuliah
5) Pembayaran gaji

g. Bank Garansi

Merupakan jasa yang diberikan oleh bank dalam rangka memberikan jaminan kepada nasabah. Jaminan ini dapat diberikan oleh bank kepada nasabah dalam mengikuti tender atas penawaran pekerjaan dari pemberi kerja, serta untuk mengerjakan sesuatu untuk kepentingan pihak lain, dan berbagai macam jaminan bank lainnya, dan akad yang digunakan adalah akad *kafalah.*

h. Anjak Piutang

Anjak Piutang atau *Factoring,* dimana para nasabah yang memiliki piutang kepada pihak ketiga memindahkan piutang itu kepada bank, bank lalu membayar piutang tersebut dan bank menagihnya dari pihak ketiga, dan akad yang digunakan adalah akad *hawalah.*

i. *Foreign Exchange*

Jenis pelayanan ini diberikan oleh bank devisa, yaitu memberikan pelayanan jasa dalam jual beli mata uang, baik mata uang rupiah dengan mata uang lainnya, mata uang rupiah dengan mata uang asing lainnya. Bank mendapatkan keuntungan atas selisih kurs jual dan kurs beli atas pertukaran mata uang asing ini serta keuntungan/kerugian adanya perubahan kurs, dan akad yang digunakan adalah akad *sharf.*[26]

[26]Ismail, *Perbankan Syariah, Op. Cit.,* hlm. 196-216.

j. Lain Lain

Bank, dalam menarik nasabah sebanyak-banyaknya, selalu menciptakan produk baru yang dibutuhkan oleh nasabah, dengan harapan nasabah akan mendapat kepuasan atas berbagai jenis pelayanan jasa yang diberikan bank. Beberapa pelayanan jasa bank lainnya yang diberikan oleh bank seperti, referensi bank, debet *card,* dan *collection.*[27]

3. Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Dikatakan perusahaan rentabilitasnya baik apabila mampu memenuhi target laba yang telah ditetapkan dengan menggunakan aktiva atau modal yang dimilikinya. Rasio profitabilitas atau rasio rentabilitas dibagi dua yaitu sebagai berikut:

a. Rentabilitas ekonomi, yaitu dengan membandingkan laba usaha dengan seluruh modal (modal sendiri dan asing).
b. Rentabilitas usaha (sendiri), yaitu dengan membandingkan laba yang disediakan untuk pemilik dengan modal sendiri.[28]

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di

[27]Ismail, *Manajemen Perbankan, Op. Cit.,* hlm, 171-177.
[28]Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 114.

laporan keuangan, terutama laporan keungan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini.[29]

Kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba dapat dilihat dari perolehan persentase profitabilitas yang dicapainya. Profitabilitas merupakan salah satu alat ukur kinerja keuangan perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan tersebut dalam memperoleh laba. Profitabilitas ini umumnya selalu diukur dengan membandingkan laba yang diperoleh perusahaan dengan sejumlah perkiraan yang menjadi tolak ukur keberhasilan perusahaan seperti jumlah aktiva perusahaan maupun penjualan investasi, sehingga dapat diketahui efektifitas pengelolaan keuangan dan aktiva oleh perusahaan.

Untuk mengukur tingkat profitabilitas suatu bank, umumnya digunakan rasio profitabilitas. Dalam perhitungan rasio profitabilitas ini biasanya dicari hubungan timbal balik antarpos yang terdapat pada laporan laba rugi bank ataupun hubungan timbal balik antar pos yang terdapat pada laporan laba rugi bank dengan pos-pos pada neraca bank guna memperoleh berbagai indikasi yang bermanfaat dalam mengukur tingkat efisiensi dan profitabilitas bank yang bersangkutan.

Rasio yang melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba (profitabilitas). Rasio profitabilitas terdiri dari *profit margin, return on*

---

[29]*Ibid.,* hlm. 196.

asset, dan *return on equity*.[30] Analisis rasio profitabilitas suatu bank umumnya terdiri dari berikut :

a. *Return On Assets* (ROA)
b. *Return On Equity* (ROE)
c. Rasio Biaya Operasional (BOPO)
d. *Net Profit Margin* (NPM).

4. *Return On Assets* (ROA)

a. Pengertian *Return On Assets*

Return On Asset (ROA) digunakan untuk mengetahui kemampuan bank menghasilkan keuntungan secara relatif dibandingkan dengan nilai total asetnya.[31] ROA mengandung dua elemen yaitu elemen yang dapat dikontrol dan elemen yang tidak dapat dikontrol. Elemen ROA yang dapat dikontrol meliputi: Bauran bisnis, Penciptaan laba, Kualitas kredit dan pengeluaran biaya, elemen yang tidak dapat dikontrol merupakan elemen di luar lingkungan perusahaan, seperti gejolak perekonomian, perubahan peraturan pemerintah, berubahnya selera konsumen, perubahan teknologi, dan sebagainya.[32]

Jadi, dapat diketahui bahwa *Return On Assets* (ROA) merupakan salah satu indikator yang digunakan dalam penilaian profitabilitas bank. Semakin besar ROA semakin besar pula tingkat

---

[30]Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 64-65.

[31]Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 257.

[32]Herman Darmawi, *Op.Cit.,* hlm. 200-201.

keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari sisi penggunaan aset.

Besarnya nilai *return on assets* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:[33]

$$Return\ On\ Asset\ (ROA) = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aktiva}\ x\ 100\%$$

Skala Predikat, rasio untuk ROA bank.[34]

No.	Predikat	Rasio
1.	Sehat	1,22% - 1,5%
2.	Cukup Sehat	0,99% - < 1,22%
3.	Kurang Sehat	0,77% - < 0,99%
4.	Tidak Sehat	0% - < 0,77%

b. Unsur-unsur *Return On Assets* (ROA)

Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, bahwa *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengetahui kemampuan bank menghasilkan keuntungan secara relatif dibandingkan dengan nilai total asetnya. Berdasarkan hal tersebut ROA terdiri atas dua faktor yang mempengaruhi, yaitu laba (*profit*) dan aktiva (*assets*). Masing-masing akan dijelaskan sebagai berikut:

[33]Harmono, *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 119.

[34]*Ibid.,* hlm. 120.

1) Laba (*profit*)

Pengertian laba adalah kelebihan pendapatan atas beban dan kerugianyang terkait dalam operasi perusahaan pada suatu periode tertentu. Laba atau keuntungan dapat didefinisikan sebagai peningkatan kekayaan seorang investor sebagai hasil penanam modalnya, setelah dikurangi biaya-biaya yang berhubungan dengan penanaman modal tersebut. Sementara itu, laba dalam akuntansi didefinisikan sebagai selisih antara harga penjualan dengan biaya produksi.[35]

2) Aktiva (a*ssets*)

Pengertian aktiva adalah kekayaan yang dimiliki perusahaan, baik berupa uang maupun benda lain yang dapat dinilai dengan uang ataupun yang tidak berwujud secara nyata, seperti hak paten, suatu objek atau tuntutan yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pemiliknya.[36]

5. Pengertian Bank Syariah

Bank syariah merupakan salah satu bentuk dari perbankan nasional yang mendasarkan operasionalnya pada syariat (hukum) Islam. Menurut *Schaik* bank Islam adalah sebuah bentuk dari bank modern yang didasarkan pada hukum Islam yang sah dikembangkan pada abad pertama Islam, menggunakan konsep berbagi risiko sebagai metode utama, dan meniadakan keuangan berdasarkan kepastian serta keuntungan yang

[35]Nurul Oktima, *Kamus Ekonomi* (Surakarta: Aksarra Sinergi Media, 2012), hlm. 175.
[36] *Ibid.,* hlm. 6.

ditentukan sebelumnya. Bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi dengan prinsip-prinsip syariat.[37]

Bank syariah adalah bank yang beroperasi berdasarkan prinsip dan nilai-nilai syariah. Bank ini berpedoman kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah. Bank berdasarkan prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antar bank dengan pihak lain untuk menyimpan dana atau pembiayaan usaha atau kegiatan perbankan lainnya.[38]

Bank Syariah adalah bank yang menjual produk-produknya dengan tata cara sesuai dengan hukum Islam dan menerima imbal jasanya dalam bentuk bagi hasil (*ujrah*) berdasarkan akad kesepakatan antara bank dengan nasabah, masing-masing pihak menyediakan informasi secara lengkap dan akurat (jujur) sebelum dan setelah akad, tujuannya adalah mencari ridho Allah SWT.[39]

6. Pengertian Pelayanan Jasa Bank

Bank Syariah, disamping menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat, juga memberikan pelayanan jasa perbankan. Pelayanan jasa bank syariah ini diberikan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menjalankan aktivitasnya. Aktivitas pelayanan jasa, merupakan aktivitas yang diharapkan oleh bank syariah

---

[37]Khaerul Umam., *Op.Cit*., hlm. 15-16.

[38]Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT. RajaGrapindo Persada, 2009), hlm.38.

[39]Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2009), hlm. 81.

untuk dapat meningkatkan pendapatan bank yang berasal dari *fee* atas pelayanan jasa bank. Pelayanan yang dapat memuaskan nasabah ialah pelayanan yang cepat dan akurat. Harapan nasabah dalam pelayanan jasa bank ialah kecepatan dan keakuratannya. Bank syariah berlomba-lomba untuk berinovasi dalam meningkatkan kualitas produk layanan jasanya. Dengan pelayanan jasa, bank syariah mendapat imbalan berupa *fee* yang disebut *fee based income.*[40]

Pelayanan jasa bank merupakan produk jasa bank yang diberikan kepada nasabah untuk memenuhi kebutuhannya. Bank menawarkan produk jasa dengan tujuan untuk memberikan pelayanan kepada nasabah bank atau pihak lain yang memerlukannya. Dengan memberikan pelayanan jasa bank maka bank akan memperoleh pendapatan. Pendapatan yang diperoleh bank yang berasal dari pendapatan atas produk jasa disebut dengan *fee based income*.[41] Pelayanan jasa yang diberikan kepada nasabah tersebut dapat meningkatkan pendapatan bank dari *fee* atas jasa yang diperoleh dari masyarakat yang membutuhkannya.[42]

Dewasa ini bank umum ditinjau dari segi operasinya dapat diibaratkan sebagai toko serba ada bagi penyedia jasa, baik dibidang yang ada kegiatannya dengan keuangan maupun yang tidak berkaitan dengan keuangan, disamping melaksanakan tugas pokok sebagai perantara keuangan. Jadi, bank menjual produk keuangan yang bermacam ragam. Selain produk tabungan, deposito, kredit, dan giro, bank umum menjual

[40]Ismail, *Perbankan Syariah, Op. Cit.,* hlm.42-43.
[41]Ismail, *Perbankan Syariah, Op. Cit.,* hlm. 193.
[42]Ismail, *Manajemen Perbankan, Loc.Cit.,*

pula jasa-jasa cek wisata (*travelers check*), pengiriman uang, inkaso, kartu kredit, ATM (*Autometic Teller Machine*), jual beli valuta asing (*money changer*), jasa penyimpanan barang-barang berharga (*custody service*), jasa pialang, menerbitkan garansi bank, menyelenggarakan dana pensiun, dan sebagainya.[43]

7. Jasa Perbankan

Sejalan dengan UU No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan Pasal 1, yakni bank umum adalah bank yang yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Selain dari jenis pembiayaan utama, perbankan syariah juga menyelenggarakan pelayanan jasa-jasa lainnya dari pelayanan jasa tersebut bank syariah memperoleh upah atau *fee* sebagaimana yang dilakukan oleh perbankan konvensional pada umumnya. Namun, dalam penyelenggaraan pelayanan jasa-jasa tersebut di bank syariah tetap dengan prinsip bebas dari unsur riba, *maisir* (perjudian) dan *gharar* (ketidakpastian).[44]

a. Jasa produk

Jasa produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah di Indonesia cukup banyak dan bervariasi untuk memenuhi kebutuhan usaha dan pribadi, baik untuk urusan dalam negeri maupun luar negeri. Jasa produk yang ditawarkan perbankan syariah Indonesia pada dasarnya

---

[43]Herman Darmawi, *Op. Cit.*, hlm. 2.

[44]Cik Basir, *Penyelesaian Sengketa Perbankan Syariah di Pengadilan Agama dan Mahkamah Syari'ah* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 82.

tidak berbeda dengan jasa produk yang ditawarkan perbankan konvensional, tetapi dengan menggunakan akad-akad syariah.

Tabel 2.1

Jasa Produk

Produk/ jasa	Akad
Kartu ATM	*Ujr*
Kartu Talangan (*Syariah Charge Card*)	*Kafalah wal ijarah* (Pembelian Barang), *al qardh wal ijarah* (penarikan tunai)
Kartu Haji/ Umrah	*Ujr, Kafalah wal ijarah* (Pembelian Barang), *al qardh wal ijarah* (penarikan tunai)
SMS Banking	*Ujr*
Pembayaran Tagihan	*Ujr*
Pembayaran Gaji Elektronik	*Ujr*
Jual Beli Valuta Asing	*Sharf*
Bank Garansi	*Kafalah*
L/C dalam negeri	*Wakalah*
L/C	*Wakalah*

b. Jasa Operasional

Jasa operasional yang ditawarkan oleh perbankan syariah di Indonesia cukup banyak dan bervariasi untuk memenuhi kebutuhan usaha atau pribadi.

Tabel 2.2

Jasa Operasional

Produk/ jasa	Akad
Setoran Kliring	*Wakalah*
Kliring Antar Kota	*Wakalah*
RTGS	*Wakalah*
Inkaso	*Wakalah*
Transfer	*Wakalah*
Transfer Valuta Asing	*Wakalah*
Pajak Online	*Wakalah*
Pajak Impor	*Wakalah*
Referensi Bank	*Wakalah*

c. Jasa Investasi

Jasa investasi merupakan bentuk pelayanan khas yang ditawarkan bank syariah. Jasa investasi yang ditawarkan oleh perbankan syariah Indonesia ada dua yaitu investasi khusus dan reksadana.[45]

Tabel 2.3

Jasa Investasi

Produk/ jasa	Akad
Investasi Khusus	*Mudharabah Muqayyadah*
Reksadana	*Mudharabah Muqayyadah*

8. Jenis Pelayanan Jasa dalam Bank Syariah

a. *Al-Wakalah* (Perwakilan)

Wakalah atau *wikalah* merupakan isi masdar yang secara etimologis bermakna *taukil* yaitu, menyerahkan, mewakilkan dan

[45]Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 244-246.

menjaga. Adapun makna secara terminologis yaitu mewakilkan yang dilakukan orang yang punya hak *tasharruf* kepada orang yang juga memilik *tasharruf* tentang sesuatu yang boleh diwakilkan.[46]

Wakalah merupakan akad antara dua pihak yang mana pihak satu menyerahkan, mendelegasikan, mewakilkan atau memberikan mandat kepada pihak lain, dan pihak lain menjalankan amanat sesuai permintaan pihak yang mewakilkan. Wakalah dapat diartikan sebagai pelimpahan kekuasaan seseorang kepada oarang lain dalam menjalankan amanat tertentu dalam aplikasi perbankan, bank syariah sebagai penerima mandat, mendapat kuasa dari nasabah untuk mewakilkan urusannya.[47]

Gambar 2.2

Skema *Wakalah* dalam Produk Perbankan

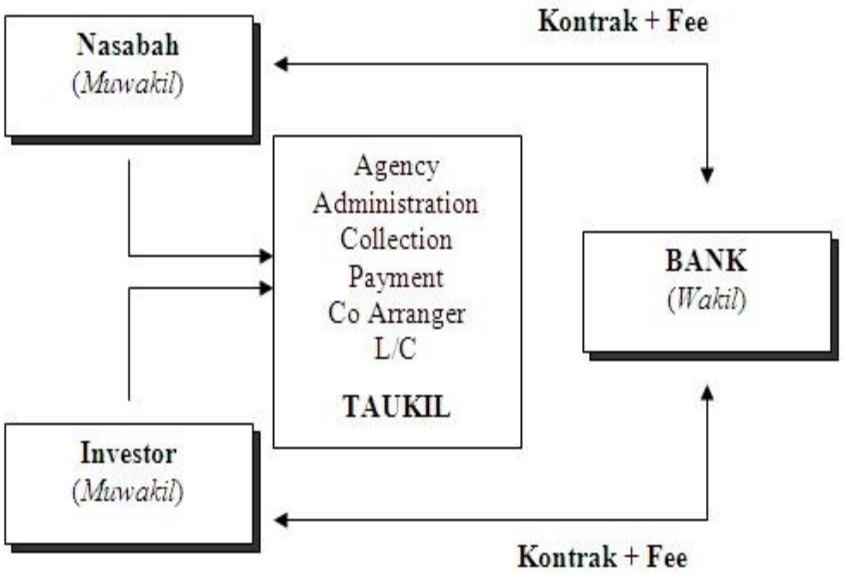

[46]Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah: Fiqh Muamalah* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 300.

[47]Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013) hlm. 107.

Dasar Hukumnya terdapat pada Q.S Yusuf (12: 55),

وَكَذَٰلِكَ بَعَثْنَٰهُمْ لِيَتَسَآءَلُواْ بَيْنَهُمْ ۚ قَالَ قَآئِلٌ مِّنْهُمْ
كَمْ لَبِثْتُمْ ۖ قَالُواْ لَبِثْنَا يَوْمًا أَوْ بَعْضَ يَوْمٍ ۚ قَالُواْ رَبُّكُمْ
أَعْلَمُ بِمَا لَبِثْتُمْ فَٱبْعَثُوٓاْ أَحَدَكُم بِوَرِقِكُمْ هَٰذِهِۦٓ إِلَى
ٱلْمَدِينَةِ فَلْيَنظُرْ أَيُّهَآ أَزْكَىٰ طَعَامًا فَلْيَأْتِكُم بِرِزْقٍ مِّنْهُ
وَلْيَتَلَطَّفْ وَلَا يُشْعِرَنَّ بِكُمْ أَحَدًا ﴿١٩﴾

Artinya: "*dan Demikianlah Kami bangunkan mereka agar mereka saling bertanya di antara mereka sendiri. berkatalah salah seorang di antara mereka: sudah berapa lamakah kamu berada (disini?)". mereka menjawab: "Kita berada (disini) sehari atau setengah hari". berkata (yang lain lagi): "Tuhan kamu lebih mengetahui berapa lamanya kamu berada (di sini). Maka suruhlah salah seorang di antara kamu untuk pergi ke kota dengan membawa uang perakmu ini, dan hendaklah Dia Lihat manakah makanan yang lebih baik, Maka hendaklah ia membawa makanan itu untukmu, dan hendaklah ia Berlaku lemah-lembut dan janganlah sekali-kali menceritakan halmu kepada seorangpun.*"[48]

Dari ayat ini ada kata *fab'atsu* yang sebagai landasan hukum wakalah. Yakni, seseorang yang boleh menyerahkan kepada orang lain sebagai ganti dirinya untuk urusan harta dan hak semasa hidupnya. Pengutusan seseorang dalam ayat itu untuk membeli makanan dan melihat kondisi kota[49]

---

[48]Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2007), hlm. 193.

[49]Dwi Suwiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 302-303.

b. *Al-kafalah*

Secara etimologis *kafalah, dhaman, za'amah, hawalah* artinya sama yaitu jaminan. Secara terminologis *kafalah/dhaman* adalah menjamin tanggungan orang yang dijamin dalam melaksanakan hak yang wajib baik seketika maupun akan datang. Dalam pengertian lain, *kafalah* adalah mengalihkan tanggung jawab seseorang yang dijamin dengan berpegang pada tanggung jawab orang lain sebagai penjamin.[50]

Gambar 2.3

Skema *Kafalah* dalam Produk Perbankan

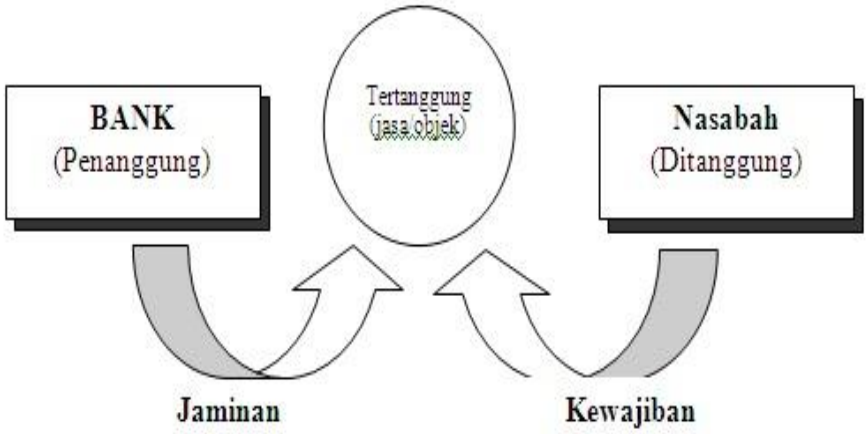

Dasar hukumnya terdapat pada Q.S Yusuf (12: 72),

قَالُواْ نَفۡقِدُ صُوَاعَ ٱلۡمَلِكِ وَلِمَن جَآءَ بِهِۦ حِمۡلُ بَعِيرٖ وَأَنَا۠ بِهِۦ زَعِيمٞ ٧٢

[50]Mardani, *Op.Cit.,* hlm. 307.

Artinya: *Mereka menjawab: "Kami kehilangan piala Raja, dan siapa yang dapat mengembalikannya akan memperoleh (bahan makanan seberat) beban unta, dan aku jamin itu".*[51]

Ayat diatas menjelaskan bahwa penyeru itu berkata, " Kami kehilangan takran raja (berbentuk piala), dan barang siapa yang dapat mengembalikan takaran itu dia akan memperoleh hadiah yaitu bahan makanan seberat beban unta." Kemudian penyeru itu juga menjelaskan bahwa dia menjamin tetap akan memberikan hadiah pada orang yang mengembalikannya. Berdasarkan ayat ini yang menjadi landasan hukum *kafalah* yaitu adanya kata *za'imun* yang diberikan karena suatu hal.[52]

c. *Al-hawalah*

Secara etimologis *hawalah* atau *hiwalah* berasal dari kata *hala asy-syai' haulan* berarti berpindah. *Tahawwalah min maqanihi* artinya berpindah dari tempatnya. Adapun hawalah secara terminologis, adalah memindahkan utang dari tanggungan *muhil* (orang yang memindahkan) kepada tanggungan *muhal 'alaih* (orang yang berutang kepada *muhil*).[53]

---

[51]Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2007), hlm. 194.

[52]Dwi Suwiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam, Op.Cit.,* hlm. 138.

[53]Mardani, *Op.Cit.,* hlm, 267.

Gambar 2.4

Skema *Hiwalah* dalam Bank Syariah

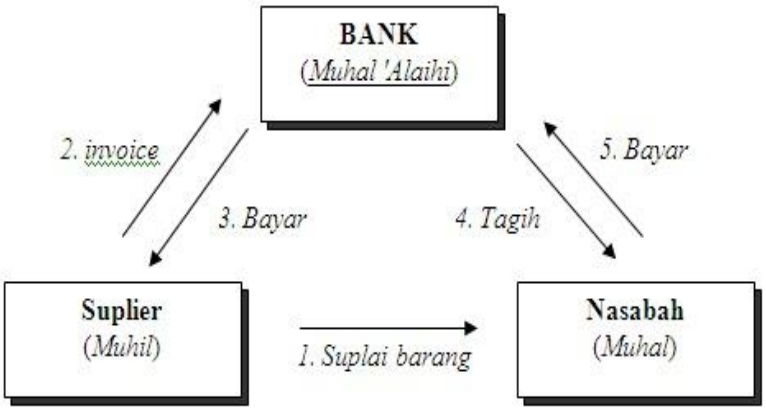

Dasar hukumnya terdapat pada Hadis riwayat Bukhari dari Abu Hurairah, Rasulullah bersabda:

(HR. Bukhari: 2125): "*Menunda membayar hutang bagi orang kaya adalah kezhaliman dan apabila seorang dari kalian hutangnya dialihkan kepada orang kaya, hendaklah dia ikuti*".

Hadits tersebut menunjukkan haram orang kaya menunda-nuda pembayaran utang. Penundaan yang dimaksud adalah penundaan sesuatu yang seharusnya segera dilaksanakan oleh orang yang mampu melaksanakannya tanpa *udzur*.[54]

d. *Ar-rahn*

Rahn secara etimologis berarti *tsubut* (tetap) dan *dawam* (kekal, terus menerus). Dikatakan *ma'rahin* artinya air yang diam atau tenang. *Ni'mah rahinah*, artinya nikmat yang terus menerus/ kekal. Adapun *rhan* secara terminologis adalah menjadikan harta benda sebagai

[54]Abubakar Muhammad, *Terjemahan Subulus Salam III,* (Surabaya: Al-Ikhlas, 1995), hlm. 216.

jaminan utang agar utang itu dilunasi (dikembalikan), atau dibayarkan harganya jika tidak dapat mengembalikannya.[55]

Gambar 2.5

Skema *Rahn* (Gadai)

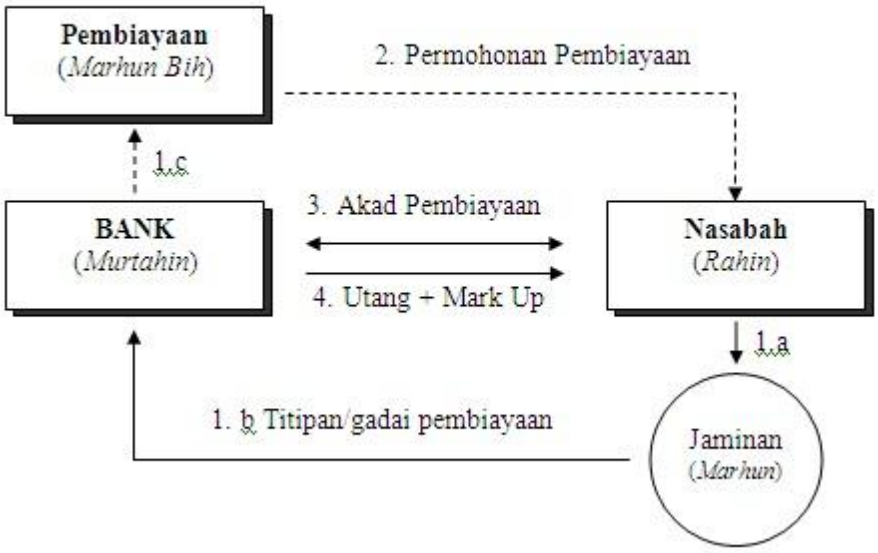

Dasar hukumnya terdapat pada Q.S Al-Baqarah (02: 283),

۞ وَإِن كُنتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا۟ كَاتِبًا فَرِهَـٰنٌ مَّقْبُوضَةٌ ۖ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ ٱلَّذِى ٱؤْتُمِنَ أَمَـٰنَتَهُۥ ....

Artinya: *"Dan jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak mendapatkan seorang penulis, Maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang)...."*[56]

---

[55]*Ibid.,* hlm. 289.

[56]Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2007), hlm. 38.

Ayat ini menjelaskan bahwa ayat ini menjadi dalil atas bolehnya menggadai. Ayat ini juga menunjukkan adanya gadaian itu ketika dalam perjalanan atau ketika tidak terdapat juru tulis yang akan menuliskannya dan yang menguatkan keterangan tersebut diatas adalah Rasulullah SAW sendiri pernah menggadaikan baju besinya kepada orang yahudi di Madinah.[57]

Dasar hukum lainnya terdapat pada Hadits Nabi riwayat al-Bukhari dan Muslim dari 'Aisyah r.a., ia berkata:

> (HR. Bukhari dan Muslim: 2326): *"Sesungguhnya Rasulullah SAW pernah membeli makanan dengan berhutang dari seorang Yahudi, dan Nabi menggadaikan sebuah baju besi kepadanya."*

e. *Al-qardh*

Al-qardh merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah dalam membantu pengusaha kecil. Pembiayaan *qardh* diberikan tanpa adanya imbalan. *Al-qardh* juga merupakan pemberian harta kepada kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali sesuai dengan jumlah uang yang dipinjamkan, tanpa adanya tambahan atau imbalan yang diminta oleh bank syariah.[58]

Al-qardh digunakan untuk membantu keuangan nasabah secara cepat dan berjangka pendek (*short time*). Produk ini digunakan untuk membantu usaha kecil dan keperluan sosial. *Dana qardh* yang

---

[57]Abdul Halim Hasan, *Tafsir Al-Ahkam* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm.176.
[58]Ismail, *Perbankan Syariah, Op. Cit.,* hlm. 212.

diberikan kepada nasabah diperoleh dari dana zakat, infaq dan shadakah.[59]

Gambar 2.6
Skema *Qardh*

Dasar hukumnya terdapat pada Q.S Al-Baqarah (02:245),

مَّن ذَا ٱلَّذِى يُقۡرِضُ ٱللَّهَ قَرۡضًا حَسَنًا فَيُضَٰعِفَهُۥ لَهُۥٓ أَضۡعَافًا كَثِيرَةً ۚ وَٱللَّهُ يَقۡبِضُ وَيَبۡصُۜطُ وَإِلَيۡهِ تُرۡجَعُونَ ﴿٢٤٥﴾

Artinya: "*siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), Maka Allah akan meperlipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezki) dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan.*"[60]

Ayat ini menjelaskan menurut satu qiraat dengan tasydid hingga berbunyi 'fayudha'ifahu' (hingga berlipat-lipat) mulai dari sepuluh

[59]Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah, Op.Cit.,* hlm. 37.
[60]Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2007), hlm. 31.

sampai pada tujuh ratus lebih sebagaimana yang akan kita temui nanti atau menahan rezeki orang yang kehendaki-Nya sebagai ujian terhadap orang yang dikehendaki-Nya, juga sebagai cobaan di akhirat dengan jalan akan dibangkitkan dari matimu dan akan dibalas segala amal perbuatanmu.

f. *As-sharf*

Menurut bahasa, *Ash-sharf* memiliki beberapa arti yaitu kelebihan, tambahan, menolak. Adapun menurut terminologis, *sharf* adalah pertukaran dua jenis barang berharga atau jual beli uang dengan uang atau disebut juga valas. Atau jual beli antara barang sejenis secara tunai. atau jual beli atau pertukaran antara mata uang suatu negara dengan mata uang negara lainnya. Misalnya, yen Jepang dengan euro, dan sebagainya.[61]

Gambar 2.7
Skema *Sharf*

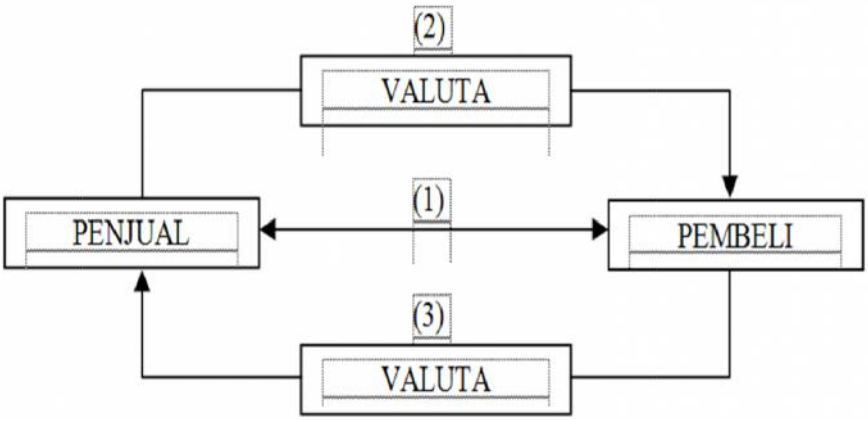

Dasar hukumnya terdapat dalam Hadits Nabi riwayat Muslim, dari ‘Ubadah bin Shamit, Nabi S.A.W bersabda:

[61]Mardani, *Op.Cit.,* hlm. 318

(HR. Muslim: 2970): *"Emas dengan emas, perak dengan perak, gandum dengan gandum, jewawut dengan jewawut, kurma dengan kurma dan garam dengan garam, tidak mengapa jika dengan takaran yang sama, dan sama berat serta tunai. Jika jenisnya berbeda, maka juallah sesuka hatimu asalkan dengan tunai dan langsung serah terimanya."*

g. *Al-Ijarah*

Al-Ijarah berasal dari kata *Al Ajru* yang berarti (upah) atau *Al'Iwadhu* yang berarti ganti, dalam pengertian syariat *Al Ijarah* adalah suatu jenis akad untuk mengambil manfaat dengan jalan penggantian.[62] *Ujr* adalah imbalan yang diberikan atau yang diminta atas suatu pekerjaan yang dilakukan. Akad *Ujr* diaplikasikan dalam produk-produk jasa keuangan bank syariah (*fee based services*), seperti untuk penyewaan *safe deposit box,* penggunaan ATM dan sebagainya.[63]

Gambar 2.8
Skema *Al-Ijarah*

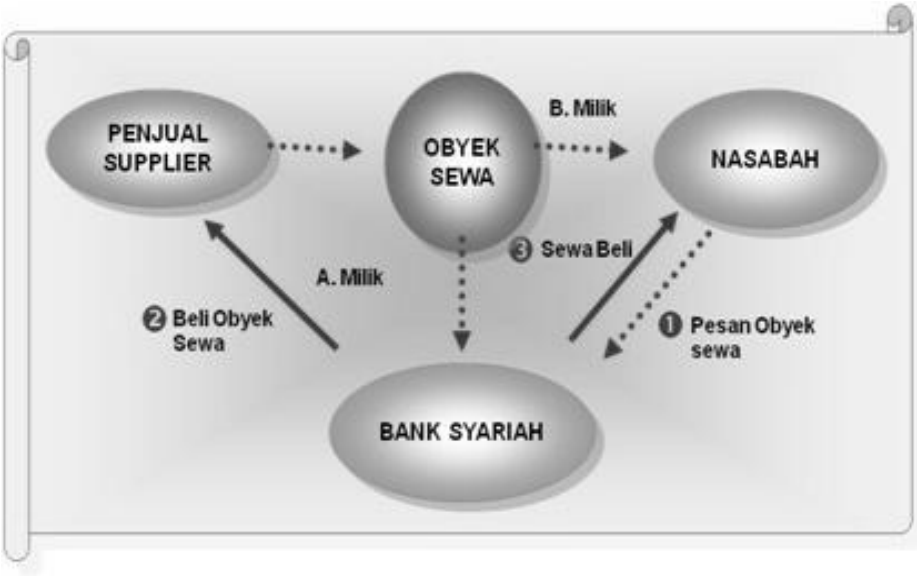

[62]Trisadini P. Usanti dan Abd. Shomad, *Transaksi Bank Syariah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 32.
[63]Ascarya, *Op. Cit*., hlm. 110.

Dasar hukumnya terdapat pada Q.S Al-Qashash (28:26),

قَالَتْ إِحْدَىٰهُمَا يَٰٓأَبَتِ ٱسْتَـْٔجِرْهُ ۖ إِنَّ خَيْرَ مَنِ ٱسْتَـْٔجَرْتَ ٱلْقَوِىُّ ٱلْأَمِينُ ﴿٢٦﴾

Artinya: *Salah seorang dari kedua wanita itu berkata: "Wahai Ayahku! Jadikanlah dia sebagai pekerja (pada kita), karena Sesungguhnya orang yang paling baik yang engkau ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat dan dapat dipercaya".*[64]

Ayat diatas menjelaskan tentang Nabi Musa yang hendak diangkat sebagai pekerja pada keluarga orang saleh yang memiliki dua anak, semuanya wanita. Nabi Musa mendapat tawaran untuk menjadi pekerja dikeluarga itu untuk mengurus ternak. Pertimbangan keluarga tersebut untuk menjadikan Nabi Musa pekerja mereka, yaitu karena tubuh Nabi Musa yang kuat serta dapat dipercaya.[65]

Dasar hukumnya lainnya terdapat pada Hadis Nabi riwayat Ibn Majah dari Ibnu Umar, bahwa Nabi bersabda:

(HR. Ibn Majah: 2434): *"Berikanlah upah kepada pekerja sebelum kering keringatnya."*

---

[64]Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2007), hlm. 310.

[65]Dwi Suwiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam, Op.Cit.,* hlm. 110-111.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.4
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
1	Shella Fitri Aprillya (2013)	Pengaruh *Fee Based Income* Terhadap Tingkat *Return On Assests* (ROA) (Studi Pada Perbankan BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	*Fee Based Income* (X_1) Tingkat *Return On Assets* (ROA) (X_2)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa *fee based income* berpengaruh signifikan terhadap tingkat *return on assets* pada perbankan BUMN yang terdaftar di BEI, dengan tingkat signifikasi sebesar 0,812 atau 81,2% (sangat kuat), atau dan nilai koefisien determinasi 0,659 atau 65,9%, artinya besarnya pengaruh *fee based income* terhadap tingkat return on assets adalah sebesar 65,9%, sedangkan sisanya sebesar 34,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian.
2	Rahmat Suprayogi	Pengaruh *Fee Based Income* (FBI) terhadap *Return On*	*Fee Based Income* (X_1) *Return On Assets*	Hasil Penelitian menunjukkan besarnya pengaruh Fee Based Income

		Asset (ROA) (Studi Kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia)	(ROA) (X_2)	terhadap Return On Asset yaitu dengan menggunakan koefisien determinasi sebesar 24,01% yang berarti pengaruh Fee based Income terhadap ROA adalah sebesar 24,01%. Dengan menggunakan analisis uji-β menunjukan bahwa Fee Based Income mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Karena t hitung = 1.2650 < t tabel = 2,0150.
3	Nita Nur Astri (2014)	Pengaruh *Fee Based Income* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2013	*Fee Based Income* (X_1) Profitabilitas (X_2)	Hasil Penelitian Menunjukkan Diperoleh hasil bahwa *fee based income* berpengaruh positif sebesar 14,44% terhadap profitabilitas, sedangkan sisanya sebesar 85,56% dipengaruhi oleh faktor lain.Artinya, semakin tinggi *fee based income* maka semakin tinggi pula profitabilitasnya.

Tabel 2.5
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Sekarang

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Shella Fitri Aprillya (2013)	Pengaruh *Fee Based Income* Terhadap Tingkat *Return On Assests* (ROA) (Studi Pada Perbankan BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	1) *Fee Based Income* sebagai variabel independen 2) *Return On Assets* (ROA) sebagai variabel dependen 3) Sama-sama meneliti *Fee Based Income* 4) Analisis data yang digunakan dengan metode kuantitatif	1) Tempat penelitian dilakukan di PT. Bank Syariah Mandiri. 2) Penelitian pada Bank Umum Syariah
2	Rahmat Suprayogi	Pengaruh *Fee Based Income* (FBI) terhadap *Return On Asset* (ROA) (Studi Kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia)	1) *Fee Based Income* sebagai variabel independen. 2) ROA sebagai variabel dependen. 3) Sama-sama meneliti *Fee Based Income* 4) Analisis data yang digunakan dengan metode kuantitatif	1) Tempat penelitian dilakukan di PT. Bank Syariah Mandiri. 2) menggunakan analisis korelasi cara Pearson, sedangkan dalam penelitain sekarang menggunakan analisis regresi.
3	Nita Nur Astri (2014)	Pengaruh *Fee Based Income* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2013	1) *Fee Based Income* sebagai variabel independen. 2) Profitabilitas (ROA) sebagai variabel dependen.	1) Tempat penelitian dilakukan di PT. Bank Syariah Mandiri. 2) Penelitian pada Bank Umum Syariah 3) Pengujian statistik korelasi *pearson product moment,*sedangkan dalam penelitain sekarang menggunakan analisis regresi.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan.[66]

Berdasarkan beberapa uraian yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dibuat kerangka berfikir sebagai berikut:

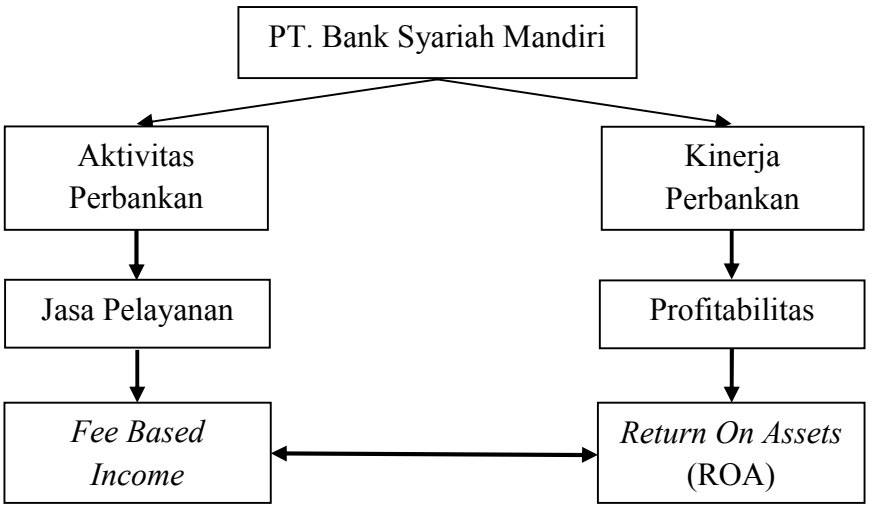

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang masih perlu diuji kebenarannya melalui fakta-fakta atau jawaban atas problem secara teoritis. Pengujian hipotesis dapat menggunakan dasar fakta diperlukan suatu alat bantu, dan yang sering digunakan adalah analisis statistik.[67]

H_o : tidak ada pengaruh *Fee Based Income* terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri.

H_a : ada pengaruh *Fee Based Income* terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri.

---

[66]Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 89.

[67]Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya* (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 97

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di PT. Bank Syariah Mandiri seluruh Indonesia melalui situs resmi PT. Bank Syariah Mandiri (*www.syariahmandiri.co.id)*, dan Otoritas Jasa Keuangan (*www.ojk.go.id*). Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan November 2015 sampai dengan selesai.

B. Jenis Penelitian

Jenis data yang akan digunakan peneliti disini adalah data kuantitatif analisis deskriptif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.[68] Analisis deskriptif berupaya untuk mendiskripsikan dengan lengkap dan akurat.[69]

Penelitian ini dilakukan berdasarkan *time series* yaitu data satu individu yang diobservasi dalam rentangan waktu atau dapat dikatakan bahwa data *time series* merupakan sejarah karakteristik tertentu suatu individu. Data *time series* adalah data yang datanya menggambarkan sesuatu dari waktu kewaktu atau periode atau periode secara historis.[70] Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri yang dipublikasikan oleh PT. Bank Syariah Mandiri dan Otoritas Jasa Keuangan.

---

[68]Sugiyono, *Op. Cit.,* hlm.13

[69]Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Penerbit Erlangga, 2009), hlm. 12.

[70]Nachrowi Djalal Nachrowi, *Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006), hlm. 183.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian.[71] Populasi dalam penelitian ini merupakan keseluruhan data laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri selama empat belas tahun dari tahun 2001-2014.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[72] Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk mengambil sampel adalah *nonprobability sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.[73] Sampel yang akan dipilih oleh penulis adalah laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri dari tahun 2001-2014. Sampel dalam penelitian ini adalah data *Fee Based Income* pada Profitabilitas (ROA) yang diperoleh dari Juni 2001 hingga Desember 2014 setiap triwulannya sehingga total sampel dalam penelitian ini berjumlah 55 sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan

---

[71]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek,* Edisi Revisi VI (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 12.

[72]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D* (Jakarta: Alfabeta, 2013), hlm.80

[73]Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 128.

data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.[74]

Dalam penelitian ini, data bersumber dari laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri yang diterbitkan oleh PT. Bank Syariah Mandiri dan Otoritas Jasa Keuangan dalam website resmi PT. Bank Syariah Mandiri dan Otoritas Jasa Keuangan.

E. Teknik Analisis Data

Dengan melihat kerangka pemikiran teoritis, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Dalam penelitian ini analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh *fee based income* terhadap profitabilitas (ROA), menggunakan analisis regresi linier sederhana.

Setelah data terkumpul dari hasil hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah dengan bantuan metode *SPSS Versi 22* sebagai alat hitung.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Statistik Deskriptif

   Statistik deskriptif adalah metode statistik yang berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data,[75] seperti berapa rata-ratanya, seberapa jauh data-data bervariasi, berapa standar deviasinya, nilai maksimum dan minimum data.

---

[74]Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 152.

[75]Muhammad, *Ibid.,* hlm. 200.

2. Uji Linieritas

Uji Linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji ini digunkan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi Pearson atau regresi linier. Dua variabel dikatakan mempunyi hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05.[76]

3. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal, yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* atau dengan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov.*[77]Untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak, residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05.[78]

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan

---

[76]Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi, 2014), hlm. 79.

[77]*Ibid.,* hlm. 90

[78]*Ibid.,*

variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen.

Secara umum, koefisien determinasi untuk data silang tempat relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi tinggi.[79]

5. Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah *fee based income* berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap profitabilitas (ROA). Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

a. Merumuskan hipotesis

H_o = *fee based income* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA)

H_a = *fee based income* berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA)

b. Menentukan t tabel

T tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05/2 = 0,025 dengan derajat kebebasan df = n-2 atau 55-2=53, hasil perolehan untuk t tabel sebesar 2,006

[79]Mudrajad Kuncoro, *Op. Cit.,* hlm. 240-241.

c. Kriteria pengujian

1) Jika –t tabel ≤ t hitung ≤ t tabel, maka H_o diterima dan H_a ditolak.

2) Jika –t hitung < –t tabel atau t hitung > t tabel maka H_o ditolak dan H_a diterima.

d. Berdasarkan signifikansi

1) Jika signifikansi > 0,05 maka H_o diterima

2) Jika signifikansi < 0,05 maka H_o ditolak[80]

Dalam pengujian hipotesis yang menggunakan uji dua pihak ini berlaku ketentuan, bahwa bila harga t hitung, berada pada daerah penerimaan Ho atau terletak diantara harga tabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak. Dengan demikian bila harga t hitung lebih kecil atau sama dengan (≤) dari harga tabel maka Ho diterima. Harga t hitung adalah harga mutlak, jadi tidak dilihat (+) atau (-) nya.[81]

Gambar 3. 1

Kurva Pengujian Dua Arah

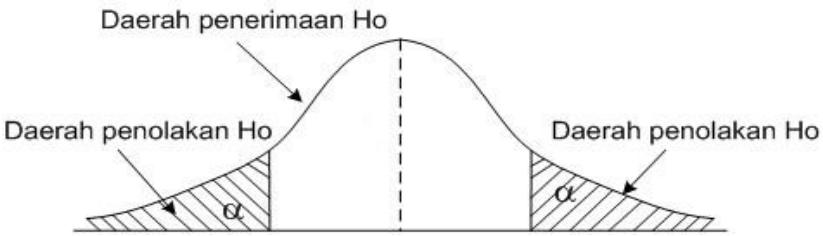

[80]Duwi Priyatno, *Op. Cit.,* hlm. 144-145.
[81]Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 94-95.

6. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regeresi merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat atau dengan kata lain untuk mengetahui seberapa jauh perubahan variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat.[82] Semakin besar perubahan yang terjadi pada variabel bebas akan semakin besar pula tingkat perubahan yang terjadi pada variabel terikat. Namun perubahan tersebut ditentukan pula oleh besar kecilnya koefisien arah garis. Baik perubahan berupa penurunan atau peningkatan. Persamaan analisis regresi linear sederhana dapat digunakan untuk memprediksi nilai-nilai variabel terikat pada periode yang akan datang.[83]

Adapun bentuk persamaan regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini adalah:[84]

$$\hat{Y} = a + bX + e$$

Keterangan:

$\hat{Y}$	: Profitabilitas (ROA)
a	: Konstanta
b	: Koefisien Regresi
X	: *Fee Based Income*
e	: *Error Term*

[82]Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm.179.

[83]Danang Sunyoto, *Statistik Deskriptif untuk Ekonomi* (Bandung: Yrama Widya, 2011), hlm. 140.

[84]*Ibid.,* hlm. 139

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Dari hasil penelusuran, peneliti menemukan dan mengumpulkan data dari laporan keuangan publikasi PT. Bank Syariah Mandiri dan Otoritas Jasa Keuangan, yang di publikasikan melalui website *www.syariahmandiri.co.id* dan website *www.ojk.go.id*.

Oleh karena itu, peneliti akan memaparkan perolehan data yang diambil dari laporan publikasi keuangan pada PT. Bank Syariah Mandiri seluruh Indonesia, yang dimuat dalam website *www.ojk.go.id* dan website resmi PT. Bank Syariah Mandiri.

1. *Fee Based Income* (FBI)

Fee based income adalah Pendapatan *fee* atas jasa pelayanan bank kepada nasabah atau keuntungan yang didapat dari transaksi yang diberikan dalam jasa-jasa bank lainnya. Berikut perkembangan *fee based income* setiap triwulannya.

Tabel 4.1
Fee Based Income
Periode Juni 2001 - Desember 2014
(Dalam Jutaan Rupiah)

Periode		FBI
2001	Triwulan II	2,382
	Triwulan III	4,219
	Triwulan IV	5,997
2002	Triwulan I	2,032
	Triwulan II	6,355
	Triwulan III	11,256

	Triwulan IV	14,732
2003	Triwulan I	3,670
	Triwulan II	8,596
	Triwulan III	1,4753
	Triwulan IV	51,677
2004	Triwulan I	12,981
	Triwulan II	31,869
	Triwulan III	75,953
	Triwulan IV	81,497
2005	Triwulan I	26,028
	Triwulan II	48,320
	Triwulan III	71,535
	Triwulan IV	93,628
2006	Triwulan I	27,101
	Triwulan II	61,312
	Triwulan III	10,171
	Triwulan IV	145,126
2007	Triwulan I	44,333
	Triwulan II	103,294
	Triwulan III	157,433
	Triwulan IV	209,920
2008	Triwulan I	84,265
	Triwulan II	161,902
	Triwulan III	233,955
	Triwulan IV	300,987
2009	Triwulan I	67,100
	Triwulan II	155,328
	Triwulan III	229,919
	Triwulan IV	346,972
2010	Triwulan I	116,493
	Triwulan II	236,226
	Triwulan III	355,865
	Triwulan IV	566,543
2011	Triwulan I	197,984
	Triwulan II	399,276

	Triwulan III	620,433
	Triwulan IV	1,081,747
2012	Triwulan I	328,395
	Triwulan II	612,749
	Triwulan III	860,619
	Triwulan IV	1,137,920
2013	Triwulan I	295,751
	Triwulan II	626,868
	Triwulan III	888,458
	Triwulan IV	1,192,864
2014	Triwulan I	278,323
	Triwulan II	504,427
	Triwulan III	783,649
	Triwulan IV	1,001,565

Sumber: *www.ojk.go.id*

Dari tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa pada setiap akhir triwulan yaitu triwulan ke-IV hasil pencapaian dari *fee based income* terus mengalami kenaikan, terlihat jelas pencapaian yang didapat dari tahun 2010 dengan 2011, dan terus meningkat sampai tahun 2013, dan pada akhir triwulan IV tahun 2014 terjadi penurunan pada pencapaian *fee based income* dibanding dengan tahun sebelumnya.

Untuk lebih jelas melihat perkembangan *fee based income*, dapat dilihat pada grafik yang terdapat di bawah ini:

Grafik 4.1
Fee Based Income
Periode Juni 2001 - Desember 2014
(Dalam Jutaan Rupiah)

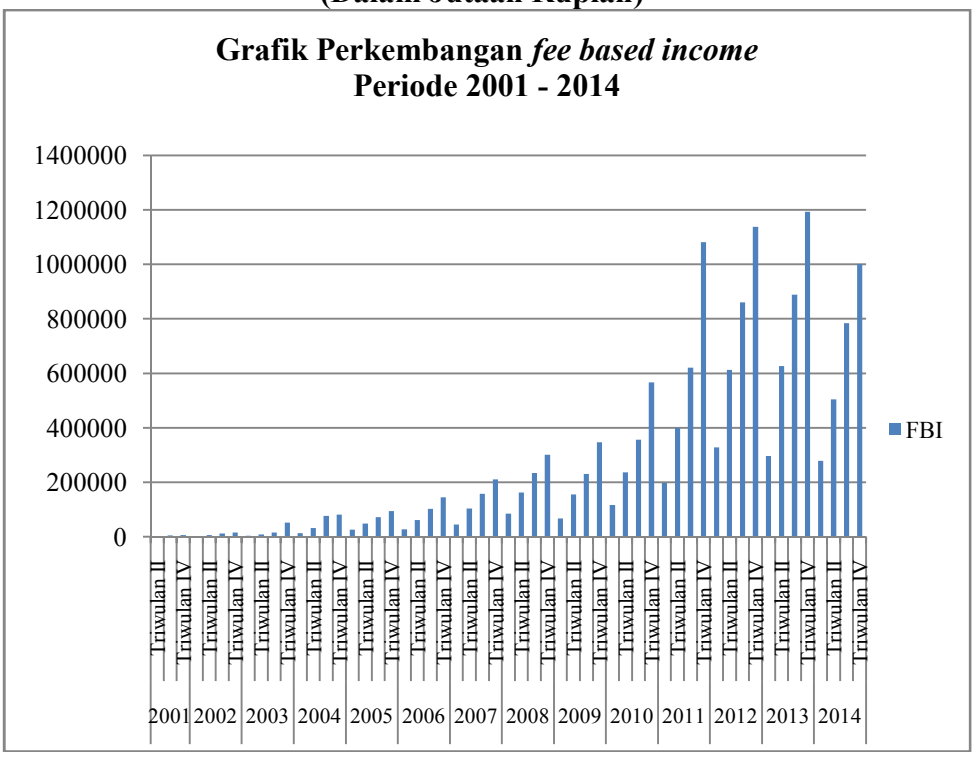

Sumber: data diolah penulis

Dari Grafik di atas dapat dilihat bahwa *fee based income* (FBI) per triwulannya terus mengalami kenaikan, *fee based income* pada akhir triwulan tahun 2010 mencapai Rp.566,543,000,000 dan pada akhir triwulan tahun 2011 semakin tinggi mencapai Rp. 1,081,747,000,000, dan pada akhir triwulan tahun 2013 mencapai Rp.1,192,864,000,000 dan pada akhir triwulan tahun 2014 terjadi penurunan dibandingkan dengan tahun 2013 yaitu mencapai Rp.1,001,565,000,000.

2. Profitabilitas (ROA)

Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengetahui kemampuan bank menghasilkan keuntungan secara relatif dibandingkan dengan nilai total asetnya.

Tabel. 4.2
ROA
Periode Juni 2001 - Desember 2014
(Dalam %)

Periode		ROA
2001	Triwulan II	2,06
	Triwulan III	2,13
	Triwulan IV	3,3
2002	Triwulan I	2,39
	Triwulan II	2,33
	Triwulan III	2,95
	Triwulan IV	3,51
2003	Triwulan I	3,03
	Triwulan II	2,87
	Triwulan III	1,34
	Triwulan IV	1,03
2004	Triwulan I	1,21
	Triwulan II	1,84
	Triwulan III	2,37
	Triwulan IV	2,86
2005	Triwulan I	3,15
	Triwulan II	2,1
	Triwulan III	2,38
	Triwulan IV	1,83
2006	Triwulan I	1,26
	Triwulan II	1,1

	Triwulan III	0,95
	Triwulan IV	1,1
2007	Triwulan I	2,03
	Triwulan II	1,75
	Triwulan III	1,65
	Triwulan IV	1,53
2008	Triwulan I	2,05
	Triwulan II	1,94
	Triwulan III	1,91
	Triwulan IV	1,83
2009	Triwulan I	2,08
	Triwulan II	2
	Triwulan III	2,11
	Triwulan IV	2,23
2010	Triwulan I	2,04
	Triwulan II	2,22
	Triwulan III	2,3
	Triwulan IV	2,21
2011	Triwulan I	2,22
	Triwulan II	2,12
	Triwulan III	2,03
	Triwulan IV	1,95
2012	Triwulan I	2,17
	Triwulan II	2,25
	Triwulan III	2,22
	Triwulan IV	2,25
2013	Triwulan I	2,56
	Triwulan II	1,79
	Triwulan III	1,51
	Triwulan IV	1,53
2014	Triwulan I	1,77
	Triwulan II	0,66
	Triwulan III	0,8
	Triwulan IV	0,17

Sumber: *www.ojk.go.id*

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa perkembangan ROA mengalami fluktuasi tiap triwulannya selama periode juni 2001 sampai desember 2014, cenderung naik turun setiap triwulannya sampai akhir triwulan 2014 sebesar 0,17%. Untuk lebih jelas melihat perkembangan *Return On Assets* (ROA) dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 4.2
ROA
Periode Juni 2001 - Desember 2014
(Dalam %)

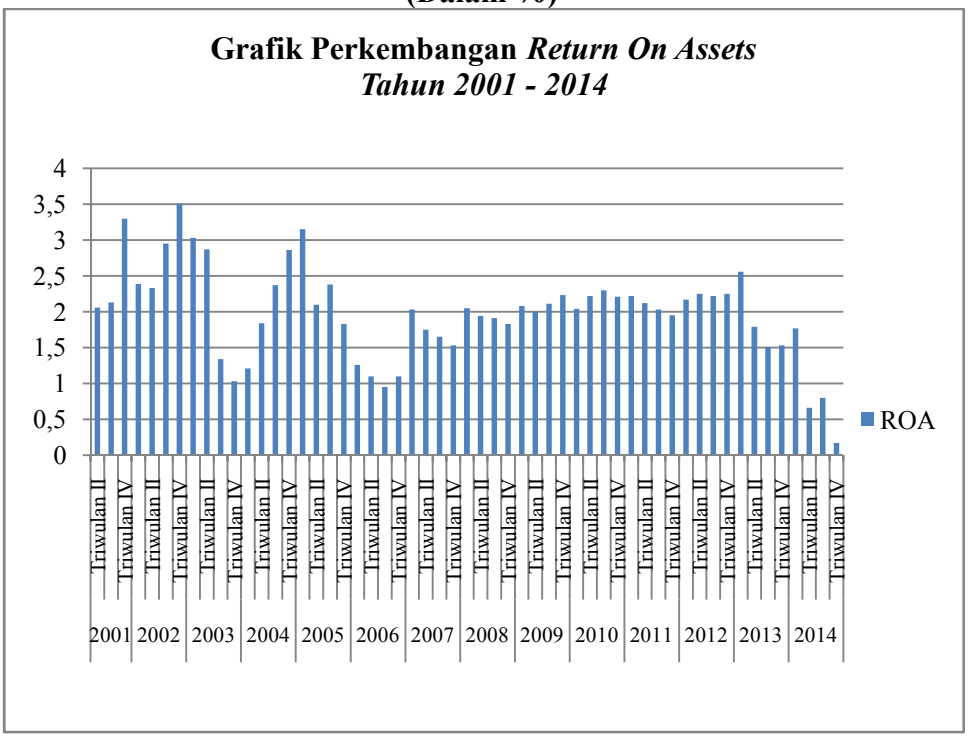

Sumber: data diolah penulis

Dari Grafik di atas dapat dilihat bahwa ROA cenderung mengalami fluktuasi sampai pada akhir triwulan 2014, adapun hasil pencapaian ROA tertinggi sebesar 3,51% pada akhir triwulan tahun 2002, dan pencapaian ROA terendah sebesar 0,17% pada akhir triwulan tahun 2014.

3. Uji Statistik Deskriptif

Dari data yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri periode juni 2001 sampai dengan desember 2014 dengan menggunakan *SPSS versi 22.0* dapat dijelaskan deskriptif hasil penelitian mengenai variabel-variabel yang terdapat pada penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian dengan mengolah data sekunder yang diperoleh dari publikasi laporan keuangan dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan dan PT. Bank Syariah Mandiri, dari laporan tersebut peneliti menggunakan sampel selama 55 triwulan (14 tahun), dari juni 2001 sampai desember 2014. Untuk memperoleh nilai rata-rata, minimum, maksimum, dan standar deviasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3
Deskripsi Data Penelitian

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FBI	55	21,43	27,81	25,3451	1,72766
ROA	55	,17	3,51	1,9813	,65350
Valid N (listwise)	55				

Sumber: *Output SPSS 22*

Berdasarkan tabel 4.3 di atas diketahui bahwa nilai minimum FBI 21,43 dan untuk nilai minimum ROA 0,17. Untuk nilai makasimum FBI 27,81 dan nilai maksimum ROA 3,51, dan untuk nilai rata-rata variabel FBI 25,3451 untuk nilai rata-rata variabel ROA 1,9813, dan untuk nilai standar deviasi FBI 1,72766, dan standar deviasi untuk ROA 0,65350.

B. Hasil Analisis Data

Data yang diperoleh oleh peneliti masih berupa data mentah, maka dalam hal ini data di Ln (Logaritma Natural) kan untuk memudahkan peneliti menguji dan menganalisis data.

1. Uji Linieritas

Uji Linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji ini digunkan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi Pearson atau regresi linier. Dua variabel dikatakan mempunyi hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05.

Tabel 4.4
Uji Linearitas

Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: ROA

Equation	Model Summary					Parameter Estimates	
	R Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1
Linear	,144	8,925	1	53	,004	5,621	-,144

The independent variable is FBI.

Sumber: *Output SPSS 22*

Dari tabel diatas dapat diketahui hasil *Model Summary and Paramete Estimates* kolom Sig. 0.004, dan dinyatakan linier jika signifikan ($p<0.05$), jadi dapat disimpulkan bahwa $0.004<0.05$ dan data memenuhi asumsi linearitas.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai

residual yang terdistribusi secara normal, yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* atau dengan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov.* Untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak, residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, pada uji normalitas dengan *Kolmogrov-Smirnov* seperti terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 5
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,60457469
Most Extreme Differences	Absolute	,103
	Positive	,097
	Negative	-,103
Test Statistic		,103
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: *Output SPSS 22*

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai probabilitas dari Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 Artinya nilai signifikansi lebih dari 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Selain itu yaitu dengan melihat

penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* seperti grafik di bawah ini:

Gambar 4.1

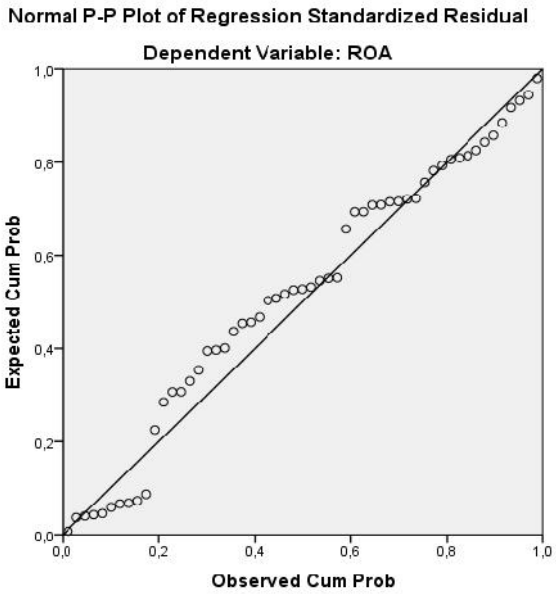

Sumber: *Output SPSS 22*

Dari gambar grafik diatas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut terdistribusi normal.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Secara umum, koefisien determinasi untuk data silang tempat relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi tinggi.

Tabel 4.6
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,380[a]	,144	,128	,61025

a. Predictors: (Constant), FBI

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: *Output SPSS 22*

Dari Tabel 4.5 tampilan output SPSS Model Summary besarnya *R square* adalah 0,144. Hal ini berarti 14,4% pertambahan ROA dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu *fee based income (*FBI). Sedangkan sisanya 85.6% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi. Sedangkan *Standart Error Of Estimate* sebesar 0,61025, dan dalam dalam analisis deskriptif statistik bahwa standar deviasi ROA adalah 0,65350, menunjukkan bahawa *Standar Error of the Estimate* lebih kecil dibandingkan *Standard Deviation.* Semakin kecil *Standar Error of the Estimate* akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen (ROA).

4. Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah *fee based income* berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap profitabilitas (ROA).

Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

a. Merumuskan hipotesis

   H_o = *fee based income* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA)

   H_a = *fee based income* berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA)

b. Menentukan t tabel

   T tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05/2 = 0,025 dengan derajat kebebasan df = n-2 atau 55-2=53, hasil perolehan untuk t tabel sebesar 2,006.

c. Kriteria pengujian

   1) Jika –t tabel ≤ t hitung ≤ t tabel, maka H_o diterima dan H_a ditolak.
   2) Jika –t hitung < –t tabel atau t hitung > t tabel maka H_o ditolak dan H_a diterima.

d. Berdasarkan signifikansi

   1) Jika signifikansi > 0,05 maka H_o diterima
   2) Jika signifikansi < 0,05 maka H_o ditolak.

   Dalam pengujian hipotesis yang menggunakan uji dua pihak ini berlaku ketentuan, bahwa bila harga t hitung, berada pada daerah penerimaan Ho atau terletak diantara harga tabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak. Dengan demikian bila harga t hitung lebih kecil atau sama dengan (≤) dari harga tabel maka Ho diterima. Harga t hitung adalah harga mutlak, jadi tidak dilihat (+) atau (-) nya.

Tabel 4.7
Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,621	1,221		4,603	,000
	FBI	-,144	,048	-,380	-2,987	,004

a. Dependent Variable: ROA
Sumber: *Output SPSS 22*

Dari tabel 4.6 di atas, menunjukkan bahwa variabel FBI memiliki nilai t_{hitung} = -2,987 dan berdasarkan bentuk pengujian yaitu pengujian dua arah yaitu mengambil nilai mutlak (nilai suatu bilangan tanpa tanda plus atau minus), nilai t_{tabel} dilihat pada tabel distribusi t t_{tabel} =2,006 dapat disimpulkan $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ (–2,987 < –2,006), maka H_o ditolak dan H_a diterima, dan dengan membandingkan nilai berdasarkan signifikansi menunjukkan hasil sig. 0,004, dapat disimpulkan 0,004<0,05, artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

5. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regeresi merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat atau dengan kata lain untuk mengetahui seberapa jauh perubahan variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat.

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,621	1,221		4,603	,000
	FBI	-,144	,048	-,380	-2,987	,004

a. Dependent Variable: ROA
Sumber: *Output SPSS 22*

Berdasarkan hasil regresi dari tabel *coefficients* di atas. Maka persamaan regresi yang terbentuk adalah :

$\hat{Y} = a + bX + e$

$\hat{Y} = 5{,}621 + (-0{,}144)X + e$

$\hat{Y} = 5{,}621 – 0{,}144X + e$

Dari persamaan regresi itu dapat diartikan bahwa:

a. Konstanta = 5,621, artinya jika variabel FBI diasumsikan nilainya 0 maka ROA sebesar 5,621.
b. X = -0,144, artinya jika FBI diasumsikan meningkat 1% maka ROA mengalami penurunan sebesar -0,144. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara FBI dengan ROA.
c. Jika perspektif FBI diasumsikan 1 maka ROA sebesar 5,621 – 0,144 = 5,477

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh *Fee Based Income* terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri, periode Juni 2001-Desember 2014.

Berdasarkan uji statistik deskriptif diketahui bahwa rata-rata nilai minimum FBI 21,43 dan untuk nilai minimum ROA 0,17. Untuk nilai maksimum FBI 27,81 dan nilai maksimum ROA 3,51, dan untuk nilai rata-rata variabel FBI 25,3451 untuk nilai rata-rata variabel ROA 1,9813, dan untuk nilai standar deviasi FBI 1,72766, dan standar deviasi untuk ROA 0,65350..

Selanjutnya, dilakukan uji normalitas dengan hasil data berdistribusi normal dengan ($p>0.05$) pada uji dengan menggunakan Kolmogrov-smirnov menunjukkan hasil uji yaitu 0,200 dan dapat dikatakan data berdistribusi normal.

Dengan Uji T menunjukkan bahwa variabel FBI memiliki nilai t_{hitung} = -2,987 dan berdasarkan bentuk pengujian yaitu pengujian dua arah yaitu mengambil nilai mutlak (nilai suatu bilangan tanpa tanda plus atau minus), nilai t_{tabel} dilihat pada tabel distribusi t t_{tabel} =2,006 dapat disimpulkan $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-2,987 < -2,006$), maka H_o ditolak dan H_a diterima, dan dengan membandingkan nilai berdasarkan signifikansi menunjukkan hasil sig. 0,004, dapat disimpulkan 0,004<0,05, artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Penelitian ini sesuai dengan Skripsi Shella Fitri Aprillya, hasil penelitiannya menunjukkan adanya menunjukkan bahwa

fee based income berpengaruh signifikan terhadap tingkat *return on assets* (ROA) pada perbankan BUMN yang terdaftar di BEI, dan sesuai juga dengan penelitian Rahmat Suprayogi yang menunjukan bahwa *fee based income* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

Sedangkan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dari besarnya nilai *R square* yang diperoleh dari hasil uji SPSS yaitu 0,144. Hal ini berarti 14,4% pertambahan ROA dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu *fee based income (*FBI). Sedangkan sisanya 85.6% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi. Sedangkan *Standart Error Of Estimate* sebesar 0,61025, dan dalam dalam analisis deskriptif statistik bahwa standar deviasi ROA adalah 0,65350, menunjukkan bahawa *Standar Error of the Estimate* lebih kecil dibandingkan *Standard Deviation.* Semakin kecil *Standar Error of the Estimate* akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen (ROA).

Hasil analisis regresi linier sederhana diketahui nilai konstanta = 5,621, artinya jika FBI diasumsikan nilainya 0 maka ROA sebesar 5,621, koefisien FBI sebersar -0,144, artinya jika FBI diasumsikan naik 1% maka ROA mengalami penurunan sebesar -0,144.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan pengolahan data dapat diketahui variabel FBI mempunyai pengaruh terhadap ROA. Hal tersebut dapat dilihat dari koefisien determinasi (R^2) menunjukkan sebesar 0,144. Hal ini berarti 14,4% artinya bahwa ROA dapat diterangkan oleh FBI sebesar 14,4% sedangkan sisanya 85.6% diterangkan oleh variabel lain.

Berdasarkan Uji T menunjukkan bahwa variabel FBI memiliki nilai t_{hitung} = -2,987 dan nilai t_{tabel} pada tabel distribusi t t_{tabel} =2,006 berdasarkan bentuk pengujian yaitu pengujian 2 arah yaitu mengambil nilai mutlak, dapat disimpulkan $-t_{hitung}<-t_{tabel}$ (–2,987<–2,006), maka H_o ditolak dan H_a diterima, dan dengan membandingkan nilai berdasarkan signifikansi menunjukkan hasil sig. 0,004, dapat disimpulkan 0,004<0,05, artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Jadi, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel FBI memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel ROA.

B. Saran

1. Kepada pihak PT. Bank Syariah Mandiri di Indonesia agar lebih memperhatikan *Fee Based Income* untuk menjaga profitabilitas yang akan diperoleh oleh PT. Bank Syariah Mandiri.
2. Kepada peneliti selanjutnya dapat agar dapat melakukan perluasan sampel dalam pengolahan data maupun analisis laporan keuangan pada Bank

Syariah Mandiri, mengingat sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas. Serta memperhatikan variabel-variabel lain karena masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi *Return On Asset*.

3. Kepada pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Serta dapat menjadi rujukan dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Abubakar Muhammad, *Terjemahan Subulus Salam III,* Surabaya: Al-Ikhlas, 1995.

Abdul Halim Hasan, *Tafsir Al-Ahkam,* Jakarta: Kencana, 2006.

Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan,* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.

Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*, Jakarta: Kencana, 2004.

Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Cik Basir, *Penyelesaian Sengketa Perbankan Syariah Di Pengadilan Agama dan Mahkamah Syari'ah*, Jakarta: Kencana, 2009.

Danang Sunyoto, *Statistik Deskriptif untuk Ekonomi,* Bandung: Yrama Widya, 2011.

Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahnya*, Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2007.

Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis,* Yogyakarta: CV. Andi, 2014.

Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

_____, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Total Media, 2009.

_____, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam,* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Habibi, *Diktat Hukum Perbankan,* FEBI IAIN Padangsidimpuan, 2014.

Harmono, *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Ilmatus Sa'diyah, "*Analisis Hubungan Spread, Fee Based Income, dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2013)"*, Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014.

Ismail, *Perbankan Syariah,* Jakarta: Kencana, 2011.

_____, *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*, Jakarta: Kencana, 2010.

Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah,* Jakarta: Kencana, 2012.

Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya,* Jakarta: PT. RajaGrapindo Persada, 2012.

_____, *Analisis Laporan Keuangan,* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.

Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.

Laporan Tahunan Bank Syariah Mandiri, 2011-2014.

Malayu S.P Hasibuan, *Dasar Dasar Perbankan,* Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.

Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah: Fiqh Muamalah*, Jakarta: Kencana, 2012.

Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi,* Jakarta: Erlangga, 2009.

Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008.

Nachrowi Djalal Nachrowi, *Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan* Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006.

Nita Nur Astri, ”*Pengaruh Fee Based Income Terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2013”*, Skripsi: Universitas Pendidikan Indonesia, 2014.

Nurul Oktima, *Kamus Ekonomi,* Surakarta: Aksarra Sinergi Media, 2012.

Pasal 1 ayat (2) Undang-Undang No 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

Shella Fitri Aprillya, ”*Pengaruh Fee Based Income Terhadap Tingkat Return On Assets (ROA)”*, Skripsi : Universitas Pasundan Bandung, 2013.

Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2009.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis,* Bandung: Alfabeta, 2012.

_____, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, Jakarta: Alfabeta, 2013.

_____, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2006.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek,* Edisi Revisi VI, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

_____, *Manajemen Penelitian,* Jakarta: Rineka Cipta, 2003.

Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*, Jakarta: Zikrul Hakim, 2003.

Taswan, *Manajemen Perbankan*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2006.

Trisadini P. Usanti & Abd. Shomad, *Transaksi Bank Syariah,* Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

CURICULUM VITAE
(Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama Lengkap	: Julpahmi Lubis
Nama Panggilan	: Fahmpam
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Tempat, Tanggal lahir	: Pijorkoling, 09 September 1994
Anak Ke	: 3 (Tiga) dari 4 Bersaudara
Kewarganegaraan	: Indonesia
Agama	: Islam
Alamat Lengkap	: Jln. STN. Batanghari Pane, No. 6 Padangmatinggi, Padangsidimpuan
E-mail	: Julpahmi_lubis@yahoo.com
Motto Hidup	: Berhentilah dan tataplah langit, seketika kita akan sadar betapa kecilnya kita, dan dunia tanpa batas membentang jauh dihadapan kita.

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2000-2006	: SD Negeri 200211 Padangmatinggi
Tahun 2006-2009	: MTS YPKS Padangsidimpuan
Tahun 2009-2012	: SMK Panca Dharma Padangsidimpuan
Tahun 2012-2016	: Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan

Lampiran 1

DISTRIBUSI NILAI t_{tabel}

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674
53	1.298	1.674	**2.006**	2.399	2.672
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
116	1.290	1.661	1.981	2.362	2.623
117	1.290	1.661	1.981	2.361	2.622
118	1.290	1.660	1.981	2.361	2.621
119	1.290	1.660	1.980	2.360	2.621
120	1.290	1.660	1.980	2.360	2.620

Dari "Table of Percentage Points of the t-Distribution." Biometrika, Vol. 32. (1941), p. 300. Reproduced by permission of the Biometrika Trustess.

Lampiran 2

Hasil Output SPSS Versi 22

Deskripsi Data Penelitian

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FBI	55	21,43	27,81	25,3451	1,72766
ROA	55	,17	3,51	1,9813	,65350
Valid N (listwise)	55				

Uji Linieritas

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,324	1	3,324	8,925	,004[b]
	Residual	19,738	53	,372		
	Total	23,061	54			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), FBI

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,60457469
Most Extreme Differences	Absolute	,103
	Positive	,097
	Negative	-,103
Test Statistic		,103
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Normalitas P-P Plot

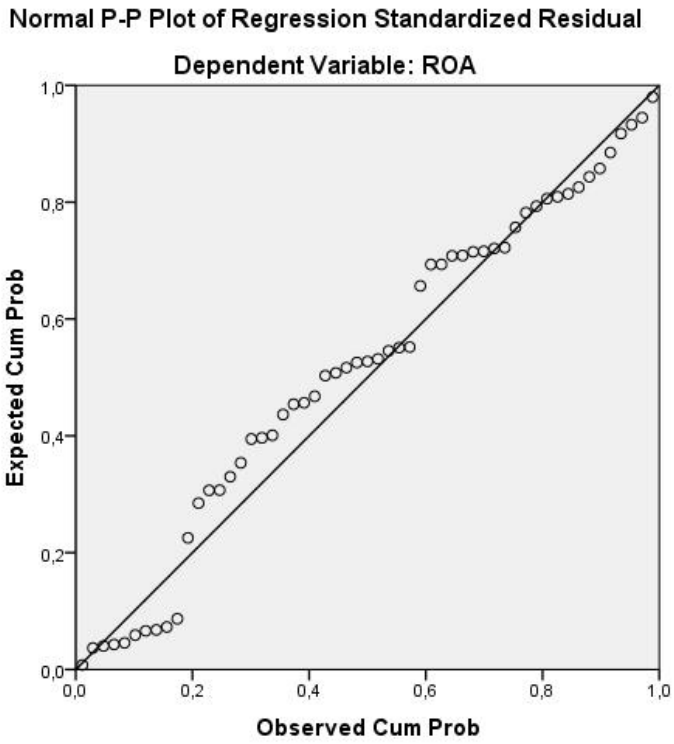

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,380[a]	,144	,128	,61025

a. Predictors: (Constant), FBI

b. Dependent Variable: ROA

Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,621	1,221		4,603	,000
	FBI	-,144	,048	-,380	-2,987	,004

a. Dependent Variable: ROA

Uji Regresi Linear Sederhana

Variables Entered/Removed[a]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	FBI[b]	.	Enter

a. Dependent Variable: ROA

b. All requested variables entered.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,621	1,221		4,603	,000
	FBI	-,144	,048	-,380	-2,987	,004

a. Dependent Variable: ROA

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
Maret 2013

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Maret 2013	Maret 2012	Maret 2013	Maret 2012
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	1,562,465	1,403,164		
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	1,266,714	1,074,769		
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	1,232,426	1,021,633		
a. Pendapatan Margin Murabahah	853,978	647,497		
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel				
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	1,520	792		
i. Pendapatan Istishna'	1,520	792		
ii. Harga Pokok Istishna' -/-				
d. Pendapatan Sewa Ijarah	32,030	24,657		
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	133,802	151,577		
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	165,393	138,385		
g. Pendapatan dari penyertaan				
h. Lainnya	45,703	58,725		
2. Dari Bank Indonesia	33,424	52,147		
a. Bonus SWBI	898	1,956		
b. Lainnya	32,526	50,191		
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	864	989		
a. Bonus dari Bank Syariah lain	54	48		

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Maret 2013	Maret 2012	Maret 2013	Maret 2012
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	810	941		
i. Tabungan Mudharabah				
ii. Deposito Mudharabah	597	75		
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	213	866		
iv. Lainnya				
c. Lainnya				
B. Pendapatan Operasional Lainnya	295,751	328,395		
1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)	117	2,363		
2. Jasa layanan	160,507	230,443		
3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	2,737	2,933		
4. Koreksi PPAP				
5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif				
6. Lainnya	132,390	92,656		
II. Bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-	479,986	490,446		
1. Pihak ketiga bukan bank	476,587	487,267		
a. Tabungan Mudharabah	144,433	101,851		
b. Deposito Mudharabah	310,083	366,372		
c. Lainnya	22,071	19,044		
2. Bank Indonesia				

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Maret 2013	Maret 2012	Maret 2013	Maret 2012
a. FPJP Syariah				
b. Lainnya				
3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia	3,399	3,179		
a. Tabungan Mudharabah	1,887	976		
b. Deposito Mudharabah	1,507	1,770		
c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	5	433		
d. Lainnya				
III. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat (I - II)	1,082,479	912,718		
IV. Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	125,118	109,774		
V. Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi		2,134		
VI. Beban Operasional lainnya	614,746	543,550		
A. Beban Bonus titipan wadiah	13,337	8,545		
B. Beban administrasi dan umum	125,319	79,326		
C. Biaya personalia	270,407	271,925		
D. Beban penurunan nilai surat berharga				
E. Beban transaksi valuta asing				
F. Beban promosi	12,534	23,202		
G. Beban lainnya	193,149	160,552		
VII. Laba (Rugi) Operasional (III - (IV+V+VI))	342,615	257,260		

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
Maret 2013

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Maret 2013	Maret 2012	Maret 2013	Maret 2012
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				
VIII. Pendapatan Non Operasional 2)	869	3,641		
IX. Beban Non Operasional 3)	361	456		
X. Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	508	3,185		
XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	343,123	260,445		
XII. Taksiran Pajak Penghasilan	87,519	67,723		
XIII. Jumlah Laba (Rugi) 4)	255,604	192,722		
XIV. Hak Minoritas -/-				
XV. Saldo Laba(Rugi) Awal Tahun	2,722,183	1,909,952		
XVI. Dividen				
XVII. Lainnya				
XVIII. Saldo Laba(rugi) Akhir Periode	2,977,787	2,102,674		
XIX. Laba Bersih Per Saham				

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
Juni 2013

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Juni 2013	Juni 2012	Juni 2013	Juni 2012
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	3,289,678	2,853,012		
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	2,662,810	2,240,263		
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	2,592,401	2,163,232		
a. Pendapatan Margin Murabahah	1,815,446	1,387,840		
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel				
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	3,403	1,680		
i. Pendapatan Istishna'	3,403	1,680		
ii. Harga Pokok Istishna' -/-				
d. Pendapatan Sewa Ijarah	61,309	65,079		
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	267,180	311,156		
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	353,384	285,780		
g. Pendapatan dari penyertaan				
h. Lainnya	91,679	111,697		
2. Dari Bank Indonesia	68,009	75,515		
a. Bonus SWBI	3,199	2,396		
b. Lainnya	64,810	73,119		
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	2,400	1,516		
a. Bonus dari Bank Syariah lain	79	93		

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Juni 2013	Juni 2012	Juni 2013	Juni 2012
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	2,321	1,423		
i. Tabungan Mudharabah				
ii. Deposito Mudharabah	1,285	62		
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	1,036	1,361		
iv. Lainnya				
c. Lainnya				
B. Pendapatan Operasional Lainnya	626,868	612,749		
1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)	195	4,868		
2. Jasa layanan	347,254	381,993		
3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	6,766	6,496		
4. Koreksi PPAP				
5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif				
6. Lainnya	272,653	219,392		
II. Bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-	988,337	995,602		
1. Pihak ketiga bukan bank	982,459	989,434		
a. Tabungan Mudharabah	290,212	230,051		
b. Deposito Mudharabah	648,979	722,847		
c. Lainnya	43,268	36,536		
2. Bank Indonesia				

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Juni 2013	Juni 2012	Juni 2013	Juni 2012
a. FPJP Syariah				
b. Lainnya				
3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia	5,878	6,168		
a. Tabungan Mudharabah	3,110	1,881		
b. Deposito Mudharabah	2,763	3,721		
c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	5	566		
d. Lainnya				
III. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat (I - II)	2,301,341	1,857,410		
IV. Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	506,383	240,369		
V. Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(344)	5,096		
VI. Beban Operasional lainnya	1,307,702	1,082,546		
A. Beban Bonus titipan wadiah	28,581	18,791		
B. Beban administrasi dan umum	262,902	177,278		
C. Biaya personalia	589,551	489,702		
D. Beban penurunan nilai surat berharga				
E. Beban transaksi valuta asing				
F. Beban promosi	28,953	37,732		
G. Beban lainnya	397,715	359,043		
VII. Laba (Rugi) Operasional (III - (IV+V+VI))	487,600	529,399		

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
Juni 2013

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Juni 2013	Juni 2012	Juni 2013	Juni 2012
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				
VIII. Pendapatan Non Operasional 2)	6,488	7,978		
IX. Beban Non Operasional 3)	435	1,139		
X. Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	6,053	6,839		
XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	493,653	536,238		
XII. Taksiran Pajak Penghasilan	126,904	139,398		
XIII. Jumlah Laba (Rugi) 4)	366,749	396,840		
XIV. Hak Minoritas -/-				
XV. Saldo Laba(Rugi) Awal Tahun	2,722,183	1,909,952		
XVI. Dividen				
XVII. Lainnya				
XVIII. Saldo Laba(rugi) Akhir Periode	3,088,932	2,306,792		
XIX. Laba Bersih Per Saham				

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
September 2013

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	September 2013	September 2012	September 2013	September 2012
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	4,981,557	4,343,940		
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	4,093,099	3,483,321		
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	3,970,314	3,385,410		
a. Pendapatan Margin Murabahah	2,724,387	2,172,916		
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel				
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	4,686	2,843		
i. Pendapatan Istishna'	4,686	2,843		
ii. Harga Pokok Istishna' -/-				
d. Pendapatan Sewa Ijarah	181,321	132,271		
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	406,845	469,479		
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	520,257	443,346		
g. Pendapatan dari penyertaan				
h. Lainnya	132,818	164,555		
2. Dari Bank Indonesia	118,866	95,428		
a. Bonus SWBI	4,539	2,396		
b. Lainnya	114,327	93,032		
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	3,919	2,483		
a. Bonus dari Bank Syariah lain	97	120		

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	September 2013	September 2012	September 2013	September 2012
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	3,822	2,363		
i. Tabungan Mudharabah				
ii. Deposito Mudharabah	1,944	73		
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	1,878	2,290		
iv. Lainnya				
c. Lainnya				
B. Pendapatan Operasional Lainnya	888,458	860,619		
1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)	262	6,781		
2. Jasa layanan	468,563	509,053		
3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	20,166	10,035		
4. Koreksi PPAP				
5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif				
6. Lainnya	399,467	334,750		
II. Bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-	1,510,284	1,475,678		
1. Pihak ketiga bukan bank	1,500,498	1,464,376		
a. Tabungan Mudharabah	419,396	364,423		
b. Deposito Mudharabah	1,017,894	1,043,945		
c. Lainnya	63,208	56,008		
2. Bank Indonesia				

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	September 2013	September 2012	September 2013	September 2012
a. FPJP Syariah				
b. Lainnya				
3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia	9,786	11,302		
a. Tabungan Mudharabah	4,227	3,016		
b. Deposito Mudharabah	4,577	7,693		
c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	982	593		
d. Lainnya				
III. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat (I - II)	3,471,273	2,868,262		
IV. Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	790,238	357,448		
V. Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(521)	2,717		
VI. Beban Operasional lainnya	2,051,648	1,719,036		
A. Beban Bonus titipan wadiah	45,298	30,230		
B. Beban administrasi dan umum	394,464	315,090		
C. Biaya personalia	928,550	706,720		
D. Beban penurunan nilai surat berharga				
E. Beban transaksi valuta asing				
F. Beban promosi	54,775	64,351		
G. Beban lainnya	628,561	602,645		
VII. Laba (Rugi) Operasional (III - (IV+V+VI))	629,908	789,061		

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	September 2013	September 2012	September 2013	September 2012
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				
VIII. Pendapatan Non Operasional 2)	10,662	9,976		
IX. Beban Non Operasional 3)	703	1,139		
X. Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	9,959	8,837		
XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	639,867	797,898		
XII. Taksiran Pajak Penghasilan	164,214	203,474		
XIII. Jumlah Laba (Rugi) 4)	475,653	594,424		
XIV. Hak Minoritas -/-				
XV. Saldo Laba(Rugi) Awal Tahun	2,722,183	1,909,952		
XVI. Dividen				
XVII. Lainnya				
XVIII. Saldo Laba(rugi) Akhir Periode	3,197,836	2,504,376		
XIX. Laba Bersih Per Saham				

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
Desember 2013

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2013	Desember 2012	Desember 2013	Desember 2012
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	6,776,206	6,055,278		
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	5,583,342	4,917,358		
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	5,382,302	4,795,806		
a. Pendapatan Margin Murabahah	3,773,500	3,077,632		
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel				
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	6,131	4,124		
i. Pendapatan Istishna'	6,131	4,124		
ii. Harga Pokok Istishna' -/-				
d. Pendapatan Sewa Ijarah	188,168	265,675		
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	543,973	629,465		
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	704,007	602,855		
g. Pendapatan dari penyertaan				
h. Lainnya	166,523	216,055		
2. Dari Bank Indonesia	195,558	117,638		
a. Bonus SWBI	9,034	2,757		
b. Lainnya	186,524	114,881		
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	5,482	3,914		
a. Bonus dari Bank Syariah lain	162	160		

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2013	Desember 2012	Desember 2013	Desember 2012
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	5,320	3,754		
i. Tabungan Mudharabah				
ii. Deposito Mudharabah	2,699	854		
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	2,621	2,900		
iv. Lainnya				
c. Lainnya				
B. Pendapatan Operasional Lainnya	1,192,864	1,137,920		
1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)	289	7,023		
2. Jasa layanan	628,083	653,772		
3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	29,259	18,784		
4. Koreksi PPAP				
5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif				
6. Lainnya	535,233	458,341		
II. Bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-	2,128,642	1,967,158		
1. Pihak ketiga bukan bank	2,116,224	1,951,640		
a. Tabungan Mudharabah	562,314	509,593		
b. Deposito Mudharabah	1,467,733	1,364,852		
c. Lainnya	86,177	77,195		
2. Bank Indonesia				

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2013	Desember 2012	Desember 2013	Desember 2012
a. FPJP Syariah				
b. Lainnya				
3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia	12,418	15,518		
a. Tabungan Mudharabah	5,526	4,742		
b. Deposito Mudharabah	5,910	10,099		
c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	982	677		
d. Lainnya				
III. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat (I - II)	4,647,564	4,088,120		
IV. Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	1,017,679	608,212		
V. Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(1,660)	193		
VI. Beban Operasional lainnya	2,756,642	2,388,613		
A. Beban Bonus titipan wadiah	66,907	42,942		
B. Beban administrasi dan umum	533,459	468,398		
C. Biaya personalia	1,192,403	973,160		
D. Beban penurunan nilai surat berharga				
E. Beban transaksi valuta asing				
F. Beban promosi	81,185	107,456		
G. Beban lainnya	882,688	796,657		
VII. Laba (Rugi) Operasional (III - (IV+V+VI))	874,903	1,091,102		

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2013	Desember 2012	Desember 2013	Desember 2012
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				
VIII. Pendapatan Non Operasional 2)	9,747	7,454		
IX. Beban Non Operasional 3)	814	1,423		
X. Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	8,933	6,031		
XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	883,836	1,097,133		
XII. Taksiran Pajak Penghasilan	232,596	291,442		
XIII. Jumlah Laba (Rugi) 4)	651,240	805,691		
XIV. Hak Minoritas -/-				
XV. Saldo Laba(Rugi) Awal Tahun	2,722,183	1,909,952		
XVI. Dividen				
XVII. Lainnya		6,540		
XVIII. Saldo Laba(rugi) Akhir Periode	3,373,423	2,722,183		
XIX. Laba Bersih Per Saham	2,232.00	3,382.00		

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
Maret 2014

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Maret 2014	Maret 2013	Maret 2014	Maret 2013
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	1,694,558	1,562,465		
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	1,416,235	1,266,714		
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	1,345,388	1,232,426		
a. Pendapatan Margin Murabahah	976,287	853,978		
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel				
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	1,710	1,520		
i. Pendapatan Istishna'	1,710	1,520		
ii. Harga Pokok Istishna' -/-				
d. Pendapatan Sewa Ijarah	31,032	32,030		
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	115,981	133,802		
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	186,586	165,393		
g. Pendapatan dari penyertaan				
h. Lainnya	33,792	45,703		
2. Dari Bank Indonesia	69,638	33,424		
a. Bonus SWBI	3,988	898		
b. Lainnya	65,650	32,526		
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	1,209	864		
a. Bonus dari Bank Syariah lain	61	54		

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Maret 2014	Maret 2013	Maret 2014	Maret 2013
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	1,148	810		
i. Tabungan Mudharabah				
ii. Deposito Mudharabah	809	597		
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	339	213		
iv. Lainnya				
c. Lainnya				
B. Pendapatan Operasional Lainnya	278,323	295,751		
1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)	38	117		
2. Jasa layanan	134,799	160,507		
3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	4,521	2,737		
4. Koreksi PPAP				
5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif				
6. Lainnya	138,965	132,390		
II. Bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-	601,629	479,986		
1. Pihak ketiga bukan bank	599,366	476,587		
a. Tabungan Mudharabah	132,219	144,433		
b. Deposito Mudharabah	448,144	310,083		
c. Lainnya	19,003	22,071		
2. Bank Indonesia				

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Maret 2014	Maret 2013	Maret 2014	Maret 2013
a. FPJP Syariah				
b. Lainnya				
3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia	2,263	3,399		
a. Tabungan Mudharabah	1,095	1,887		
b. Deposito Mudharabah	1,168	1,507		
c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank		5		
d. Lainnya				
III. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat (I - II)	1,092,929	1,082,479		
IV. Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	112,776	125,118		
V. Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	466			
VI. Beban Operasional lainnya	709,283	614,746		
A. Beban Bonus titipan wadiah	16,246	13,337		
B. Beban administrasi dan umum	130,338	125,319		
C. Biaya personalia	343,346	270,407		
D. Beban penurunan nilai surat berharga	59			
E. Beban transaksi valuta asing				
F. Beban promosi	7,798	12,534		
G. Beban lainnya	211,496	193,149		
VII. Laba (Rugi) Operasional (III - (IV+V+VI))	270,404	342,615		

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Maret 2014	Maret 2013	Maret 2014	Maret 2013
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				
VIII. Pendapatan Non Operasional 2)	1,056	869		
IX. Beban Non Operasional 3)	1,992	361		
X. Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	(936)	508		
XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	269,468	343,123		
XII. Taksiran Pajak Penghasilan	68,966	87,519		
XIII. Jumlah Laba (Rugi) 4)	200,502	255,604		
XIV. Hak Minoritas -/-				
XV. Saldo Laba(Rugi) Awal Tahun	3,373,423	2,722,183		
XVI. Dividen				
XVII. Lainnya				
XVIII. Saldo Laba(rugi) Akhir Periode	3,573,925	2,977,787		
XIX. Laba Bersih Per Saham				

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
Juni 2014

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Juni 2014	Juni 2013	Juni 2014	Juni 2013
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	3,393,104	3,289,678		
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	2,888,677	2,662,810		
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	2,739,750	2,592,401		
a. Pendapatan Margin Murabahah	1,953,358	1,815,446		
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel				
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	3,595	3,403		
i. Pendapatan Istishna'	3,595	3,403		
ii. Harga Pokok Istishna' -/-				
d. Pendapatan Sewa Ijarah	103,375	61,309		
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	235,319	267,180		
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	376,968	353,384		
g. Pendapatan dari penyertaan				
h. Lainnya	67,135	91,679		
2. Dari Bank Indonesia	145,876	68,009		
a. Bonus SWBI	16,101	3,199		
b. Lainnya	129,775	64,810		
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	3,051	2,400		
a. Bonus dari Bank Syariah lain	61	79		

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Juni 2014	Juni 2013	Juni 2014	Juni 2013
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	2,990	2,321		
i. Tabungan Mudharabah				
ii. Deposito Mudharabah	1,699	1,285		
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	1,291	1,036		
iv. Lainnya				
c. Lainnya				
B. Pendapatan Operasional Lainnya	504,427	626,868		
1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)	75	195		
2. Jasa layanan	237,617	347,254		
3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	7,830	6,766		
4. Koreksi PPAP				
5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif				
6. Lainnya	258,905	272,653		
II. Bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-	1,244,842	988,337		
1. Pihak ketiga bukan bank	1,241,129	982,459		
a. Tabungan Mudharabah	265,651	290,212		
b. Deposito Mudharabah	936,857	648,979		
c. Lainnya	38,621	43,268		
2. Bank Indonesia				

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Juni 2014	Juni 2013	Juni 2014	Juni 2013
a. FPJP Syariah				
b. Lainnya				
3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia	3,713	5,878		
a. Tabungan Mudharabah	1,913	3,110		
b. Deposito Mudharabah	1,800	2,763		
c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank		5		
d. Lainnya				
III. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat (I - II)	2,148,262	2,301,341		
IV. Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	537,168	506,383		
V. Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(658)	(344)		
VI. Beban Operasional lainnya	1,408,727	1,307,702		
A. Beban Bonus titipan wadiah	32,916	28,581		
B. Beban administrasi dan umum	265,694	262,902		
C. Biaya personalia	683,029	589,551		
D. Beban penurunan nilai surat berharga				
E. Beban transaksi valuta asing				
F. Beban promosi	17,978	28,953		
G. Beban lainnya	409,110	397,715		
VII. Laba (Rugi) Operasional (III - (IV+V+VI))	203,025	487,600		

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
Juni 2014

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Juni 2014	Juni 2013	Juni 2014	Juni 2013
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				
VIII. Pendapatan Non Operasional 2)	1,562	6,488		
IX. Beban Non Operasional 3)	440	435		
X. Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	1,122	6,053		
XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	204,147	493,653		
XII. Taksiran Pajak Penghasilan	54,001	126,904		
XIII. Jumlah Laba (Rugi) 4)	150,146	366,749		
XIV. Hak Minoritas -/-				
XV. Saldo Laba(Rugi) Awal Tahun	3,373,423	2,722,183		
XVI. Dividen				
XVII. Lainnya				
XVIII. Saldo Laba(rugi) Akhir Periode	3,523,569	3,088,932		
XIX. Laba Bersih Per Saham				

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
September 2014

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	September 2014	September 2013	September 2014	September 2013
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	5,084,650	4,981,557		
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	4,301,001	4,093,099		
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	4,073,962	3,970,314		
a. Pendapatan Margin Murabahah	2,882,917	2,724,387		
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel				
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	4,508	4,686		
i. Pendapatan Istishna'	4,508	4,686		
ii. Harga Pokok Istishna' -/-				
d. Pendapatan Sewa Ijarah	173,441	181,321		
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	344,400	406,845		
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	571,332	520,257		
g. Pendapatan dari penyertaan				
h. Lainnya	97,364	132,818		
2. Dari Bank Indonesia	220,860	118,866		
a. Bonus SWBI	30,690	4,539		
b. Lainnya	190,170	114,327		
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	6,179	3,919		
a. Bonus dari Bank Syariah lain	144	97		

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	September 2014	September 2013	September 2014	September 2013
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	6,035	3,822		
i. Tabungan Mudharabah				
ii. Deposito Mudharabah	2,631	1,944		
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	3,404	1,878		
iv. Lainnya				
c. Lainnya				
B. Pendapatan Operasional Lainnya	783,649	888,458		
1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)	90	262		
2. Jasa layanan	374,852	468,563		
3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	12,261	20,166		
4. Koreksi PPAP				
5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif				
6. Lainnya	396,446	399,467		
II. Bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-	1,869,990	1,510,284		
1. Pihak ketiga bukan bank	1,865,014	1,500,498		
a. Tabungan Mudharabah	399,607	419,396		
b. Deposito Mudharabah	1,406,705	1,017,894		
c. Lainnya	58,702	63,208		
2. Bank Indonesia				

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	September 2014	September 2013	September 2014	September 2013
a. FPJP Syariah				
b. Lainnya				
3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia	4,976	9,786		
a. Tabungan Mudharabah	2,791	4,227		
b. Deposito Mudharabah	2,185	4,577		
c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank		982		
d. Lainnya				
III. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat (I - II)	3,214,660	3,471,273		
IV. Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	712,237	790,238		
V. Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	762	(521)		
VI. Beban Operasional lainnya	2,132,382	2,051,648		
A. Beban Bonus titipan wadiah	47,025	45,298		
B. Beban administrasi dan umum	400,842	394,464		
C. Biaya personalia	1,022,584	928,550		
D. Beban penurunan nilai surat berharga				
E. Beban transaksi valuta asing				
F. Beban promosi	35,754	54,775		
G. Beban lainnya	626,177	628,561		
VII. Laba (Rugi) Operasional (III - (IV+V+VI))	369,279	629,908		

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	September 2014	September 2013	September 2014	September 2013
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				
VIII. Pendapatan Non Operasional 2)	3,896	10,662		
IX. Beban Non Operasional 3)	70	703		
X. Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	3,826	9,959		
XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	373,105	639,867		
XII. Taksiran Pajak Penghasilan	97,948	164,214		
XIII. Jumlah Laba (Rugi) 4)	275,157	475,653		
XIV. Hak Minoritas -/-				
XV. Saldo Laba(Rugi) Awal Tahun	3,373,423	2,722,183		
XVI. Dividen				
XVII. Lainnya				
XVIII. Saldo Laba(rugi) Akhir Periode	3,648,580	3,197,836		
XIX. Laba Bersih Per Saham				

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
Desember 2014

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2014	Desember 2013	Desember 2014	Desember 2013
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	6,851,461	6,776,206		
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	5,849,896	5,583,342		
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	5,507,636	5,382,302		
a. Pendapatan Margin Murabahah	3,873,016	3,773,500		
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel				
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	5,215	6,131		
i. Pendapatan Istishna'	5,215	6,131		
ii. Harga Pokok Istishna' -/-				
d. Pendapatan Sewa Ijarah	328,710	188,168		
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	420,136	543,973		
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	750,937	704,007		
g. Pendapatan dari penyertaan				
h. Lainnya	129,622	166,523		
2. Dari Bank Indonesia	334,321	195,558		
a. Bonus SWBI	63,362	9,034		
b. Lainnya	270,959	186,524		
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	7,939	5,482		
a. Bonus dari Bank Syariah lain	166	162		

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2014	Desember 2013	Desember 2014	Desember 2013
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	7,773	5,320		
i. Tabungan Mudharabah				
ii. Deposito Mudharabah	3,611	2,699		
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	4,162	2,621		
iv. Lainnya				
c. Lainnya				
B. Pendapatan Operasional Lainnya	1,001,565	1,192,864		
1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)	128	289		
2. Jasa layanan	521,627	628,083		
3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	17,037	29,259		
4. Koreksi PPAP				
5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif				
6. Lainnya	462,773	535,233		
II. Bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-	2,502,473	2,128,642		
1. Pihak ketiga bukan bank	2,496,083	2,116,224		
a. Tabungan Mudharabah	530,385	562,314		
b. Deposito Mudharabah	1,885,261	1,467,733		
c. Lainnya	80,437	86,177		
2. Bank Indonesia				

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2014	Desember 2013	Desember 2014	Desember 2013
a. FPJP Syariah				
b. Lainnya				
3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia	6,390	12,418		
a. Tabungan Mudharabah	3,834	5,526		
b. Deposito Mudharabah	2,556	5,910		
c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank		982		
d. Lainnya				
III. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat (I - II)	4,348,988	4,647,564		
IV. Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	1,308,393	1,017,679		
V. Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(1,073)	(1,660)		
VI. Beban Operasional lainnya	2,945,548	2,756,642		
A. Beban Bonus titipan wadiah	63,764	66,907		
B. Beban administrasi dan umum	570,625	533,459		
C. Biaya personalia	1,359,776	1,192,403		
D. Beban penurunan nilai surat berharga				
E. Beban transaksi valuta asing				
F. Beban promosi	55,512	81,185		
G. Beban lainnya	895,871	882,688		
VII. Laba (Rugi) Operasional (III - (IV+V+VI))	96,120	874,903		

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2014	Desember 2013	Desember 2014	Desember 2013
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				
VIII. Pendapatan Non Operasional 2)	15,598	9,747		
IX. Beban Non Operasional 3)	1,925	814		
X. Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	13,673	8,933		
XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	109,793	883,836		
XII. Taksiran Pajak Penghasilan	38,015	232,596		
XIII. Jumlah Laba (Rugi) 4)	71,778	651,240		
XIV. Hak Minoritas -/-				
XV. Saldo Laba(Rugi) Awal Tahun	3,373,423	2,722,183		
XVI. Dividen				
XVII. Lainnya				
XVIII. Saldo Laba(rugi) Akhir Periode	3,445,201	3,373,423		
XIX. Laba Bersih Per Saham	241.00	2,232.00		

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
Juni 2013

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Juni 2013	Juni 2012	Juni 2013	Juni 2012
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	3,289,678	2,853,012		
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	2,662,810	2,240,263		
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	2,592,401	2,163,232		
a. Pendapatan Margin Murabahah	1,815,446	1,387,840		
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel				
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	3,403	1,680		
i. Pendapatan Istishna'	3,403	1,680		
ii. Harga Pokok Istishna' -/-				
d. Pendapatan Sewa Ijarah	61,309	65,079		
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	267,180	311,156		
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	353,384	285,780		
g. Pendapatan dari penyertaan				
h. Lainnya	91,679	111,697		
2. Dari Bank Indonesia	68,009	75,515		
a. Bonus SWBI	3,199	2,396		
b. Lainnya	64,810	73,119		
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	2,400	1,516		
a. Bonus dari Bank Syariah lain	79	93		

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Juni 2013	Juni 2012	Juni 2013	Juni 2012
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	2,321	1,423		
i. Tabungan Mudharabah				
ii. Deposito Mudharabah	1,285	62		
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	1,036	1,361		
iv. Lainnya				
c. Lainnya				
B. Pendapatan Operasional Lainnya	626,868	612,749		
1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)	195	4,868		
2. Jasa layanan	347,254	381,993		
3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	6,766	6,496		
4. Koreksi PPAP				
5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif				
6. Lainnya	272,653	219,392		
II. Bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-	988,337	995,602		
1. Pihak ketiga bukan bank	982,459	989,434		
a. Tabungan Mudharabah	290,212	230,051		
b. Deposito Mudharabah	648,979	722,847		
c. Lainnya	43,268	36,536		
2. Bank Indonesia				

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Juni 2013	Juni 2012	Juni 2013	Juni 2012
a. FPJP Syariah				
b. Lainnya				
3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia	5,878	6,168		
a. Tabungan Mudharabah	3,110	1,881		
b. Deposito Mudharabah	2,763	3,721		
c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	5	566		
d. Lainnya				
III. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat (I - II)	2,301,341	1,857,410		
IV. Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	506,383	240,369		
V. Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(344)	5,096		
VI. Beban Operasional lainnya	1,307,702	1,082,546		
A. Beban Bonus titipan wadiah	28,581	18,791		
B. Beban administrasi dan umum	262,902	177,278		
C. Biaya personalia	589,551	489,702		
D. Beban penurunan nilai surat berharga				
E. Beban transaksi valuta asing				
F. Beban promosi	28,953	37,732		
G. Beban lainnya	397,715	359,043		
VII. Laba (Rugi) Operasional (III - (IV+V+VI))	487,600	529,399		

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
Juni 2013

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Juni 2013	Juni 2012	Juni 2013	Juni 2012
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				
VIII. Pendapatan Non Operasional 2)	6,488	7,978		
IX. Beban Non Operasional 3)	435	1,139		
X. Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	6,053	6,839		
XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	493,653	536,238		
XII. Taksiran Pajak Penghasilan	126,904	139,398		
XIII. Jumlah Laba (Rugi) 4)	366,749	396,840		
XIV. Hak Minoritas -/-				
XV. Saldo Laba(Rugi) Awal Tahun	2,722,183	1,909,952		
XVI. Dividen				
XVII. Lainnya				
XVIII. Saldo Laba(rugi) Akhir Periode	3,088,932	2,306,792		
XIX. Laba Bersih Per Saham				

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
September 2013

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	September 2013	September 2012	September 2013	September 2012
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	4,981,557	4,343,940		
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	4,093,099	3,483,321		
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	3,970,314	3,385,410		
a. Pendapatan Margin Murabahah	2,724,387	2,172,916		
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel				
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	4,686	2,843		
i. Pendapatan Istishna'	4,686	2,843		
ii. Harga Pokok Istishna' -/-				
d. Pendapatan Sewa Ijarah	181,321	132,271		
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	406,845	469,479		
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	520,257	443,346		
g. Pendapatan dari penyertaan				
h. Lainnya	132,818	164,555		
2. Dari Bank Indonesia	118,866	95,428		
a. Bonus SWBI	4,539	2,396		
b. Lainnya	114,327	93,032		
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	3,919	2,483		
a. Bonus dari Bank Syariah lain	97	120		

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	September 2013	September 2012	September 2013	September 2012
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	3,822	2,363		
i. Tabungan Mudharabah				
ii. Deposito Mudharabah	1,944	73		
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	1,878	2,290		
iv. Lainnya				
c. Lainnya				
B. Pendapatan Operasional Lainnya	888,458	860,619		
1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)	262	6,781		
2. Jasa layanan	468,563	509,053		
3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	20,166	10,035		
4. Koreksi PPAP				
5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif				
6. Lainnya	399,467	334,750		
II. Bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-	1,510,284	1,475,678		
1. Pihak ketiga bukan bank	1,500,498	1,464,376		
a. Tabungan Mudharabah	419,396	364,423		
b. Deposito Mudharabah	1,017,894	1,043,945		
c. Lainnya	63,208	56,008		
2. Bank Indonesia				

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	September 2013	September 2012	September 2013	September 2012
a. FPJP Syariah				
b. Lainnya				
3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia	9,786	11,302		
a. Tabungan Mudharabah	4,227	3,016		
b. Deposito Mudharabah	4,577	7,693		
c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	982	593		
d. Lainnya				
III. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat (I - II)	3,471,273	2,868,262		
IV. Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	790,238	357,448		
V. Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(521)	2,717		
VI. Beban Operasional lainnya	2,051,648	1,719,036		
A. Beban Bonus titipan wadiah	45,298	30,230		
B. Beban administrasi dan umum	394,464	315,090		
C. Biaya personalia	928,550	706,720		
D. Beban penurunan nilai surat berharga				
E. Beban transaksi valuta asing				
F. Beban promosi	54,775	64,351		
G. Beban lainnya	628,561	602,645		
VII. Laba (Rugi) Operasional (III - (IV+V+VI))	629,908	789,061		

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	September 2013	September 2012	September 2013	September 2012
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				
VIII. Pendapatan Non Operasional 2)	10,662	9,976		
IX. Beban Non Operasional 3)	703	1,139		
X. Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	9,959	8,837		
XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	639,867	797,898		
XII. Taksiran Pajak Penghasilan	164,214	203,474		
XIII. Jumlah Laba (Rugi) 4)	475,653	594,424		
XIV. Hak Minoritas -/-				
XV. Saldo Laba(Rugi) Awal Tahun	2,722,183	1,909,952		
XVI. Dividen				
XVII. Lainnya				
XVIII. Saldo Laba(rugi) Akhir Periode	3,197,836	2,504,376		
XIX. Laba Bersih Per Saham				

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
Desember 2013

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2013	Desember 2012	Desember 2013	Desember 2012
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	6,776,206	6,055,278		
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	5,583,342	4,917,358		
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	5,382,302	4,795,806		
a. Pendapatan Margin Murabahah	3,773,500	3,077,632		
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel				
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	6,131	4,124		
i. Pendapatan Istishna'	6,131	4,124		
ii. Harga Pokok Istishna' -/-				
d. Pendapatan Sewa Ijarah	188,168	265,675		
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	543,973	629,465		
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	704,007	602,855		
g. Pendapatan dari penyertaan				
h. Lainnya	166,523	216,055		
2. Dari Bank Indonesia	195,558	117,638		
a. Bonus SWBI	9,034	2,757		
b. Lainnya	186,524	114,881		
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	5,482	3,914		
a. Bonus dari Bank Syariah lain	162	160		

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2013	Desember 2012	Desember 2013	Desember 2012
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	5,320	3,754		
i. Tabungan Mudharabah				
ii. Deposito Mudharabah	2,699	854		
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	2,621	2,900		
iv. Lainnya				
c. Lainnya				
B. Pendapatan Operasional Lainnya	1,192,864	1,137,920		
1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)	289	7,023		
2. Jasa layanan	628,083	653,772		
3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	29,259	18,784		
4. Koreksi PPAP				
5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif				
6. Lainnya	535,233	458,341		
II. Bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-	2,128,642	1,967,158		
1. Pihak ketiga bukan bank	2,116,224	1,951,640		
a. Tabungan Mudharabah	562,314	509,593		
b. Deposito Mudharabah	1,467,733	1,364,852		
c. Lainnya	86,177	77,195		
2. Bank Indonesia				

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2013	Desember 2012	Desember 2013	Desember 2012
a. FPJP Syariah				
b. Lainnya				
3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia	12,418	15,518		
a. Tabungan Mudharabah	5,526	4,742		
b. Deposito Mudharabah	5,910	10,099		
c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	982	677		
d. Lainnya				
III. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat (I - II)	4,647,564	4,088,120		
IV. Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	1,017,679	608,212		
V. Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(1,660)	193		
VI. Beban Operasional lainnya	2,756,642	2,388,613		
A. Beban Bonus titipan wadiah	66,907	42,942		
B. Beban administrasi dan umum	533,459	468,398		
C. Biaya personalia	1,192,403	973,160		
D. Beban penurunan nilai surat berharga				
E. Beban transaksi valuta asing				
F. Beban promosi	81,185	107,456		
G. Beban lainnya	882,688	796,657		
VII. Laba (Rugi) Operasional (III - (IV+V+VI))	874,903	1,091,102		

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2013	Desember 2012	Desember 2013	Desember 2012
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				
VIII. Pendapatan Non Operasional 2)	9,747	7,454		
IX. Beban Non Operasional 3)	814	1,423		
X. Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	8,933	6,031		
XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	883,836	1,097,133		
XII. Taksiran Pajak Penghasilan	232,596	291,442		
XIII. Jumlah Laba (Rugi) 4)	651,240	805,691		
XIV. Hak Minoritas -/-				
XV. Saldo Laba(Rugi) Awal Tahun	2,722,183	1,909,952		
XVI. Dividen				
XVII. Lainnya		6,540		
XVIII. Saldo Laba(rugi) Akhir Periode	3,373,423	2,722,183		
XIX. Laba Bersih Per Saham	2,232.00	3,382.00		

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
Maret 2013

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Maret 2013	Maret 2012	Maret 2013	Maret 2012
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	1,562,465	1,403,164		
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	1,266,714	1,074,769		
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	1,232,426	1,021,633		
a. Pendapatan Margin Murabahah	853,978	647,497		
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel				
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	1,520	792		
i. Pendapatan Istishna'	1,520	792		
ii. Harga Pokok Istishna' -/-				
d. Pendapatan Sewa Ijarah	32,030	24,657		
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	133,802	151,577		
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	165,393	138,385		
g. Pendapatan dari penyertaan				
h. Lainnya	45,703	58,725		
2. Dari Bank Indonesia	33,424	52,147		
a. Bonus SWBI	898	1,956		
b. Lainnya	32,526	50,191		
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	864	989		
a. Bonus dari Bank Syariah lain	54	48		

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Maret 2013	Maret 2012	Maret 2013	Maret 2012
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	810	941		
i. Tabungan Mudharabah				
ii. Deposito Mudharabah	597	75		
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	213	866		
iv. Lainnya				
c. Lainnya				
B. Pendapatan Operasional Lainnya	295,751	328,395		
1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)	117	2,363		
2. Jasa layanan	160,507	230,443		
3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	2,737	2,933		
4. Koreksi PPAP				
5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif				
6. Lainnya	132,390	92,656		
II. Bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-	479,986	490,446		
1. Pihak ketiga bukan bank	476,587	487,267		
a. Tabungan Mudharabah	144,433	101,851		
b. Deposito Mudharabah	310,083	366,372		
c. Lainnya	22,071	19,044		
2. Bank Indonesia				

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Maret 2013	Maret 2012	Maret 2013	Maret 2012
a. FPJP Syariah				
b. Lainnya				
3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia	3,399	3,179		
a. Tabungan Mudharabah	1,887	976		
b. Deposito Mudharabah	1,507	1,770		
c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	5	433		
d. Lainnya				
III. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat (I - II)	1,082,479	912,718		
IV. Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	125,118	109,774		
V. Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi		2,134		
VI. Beban Operasional lainnya	614,746	543,550		
A. Beban Bonus titipan wadiah	13,337	8,545		
B. Beban administrasi dan umum	125,319	79,326		
C. Biaya personalia	270,407	271,925		
D. Beban penurunan nilai surat berharga				
E. Beban transaksi valuta asing				
F. Beban promosi	12,534	23,202		
G. Beban lainnya	193,149	160,552		
VII. Laba (Rugi) Operasional (III - (IV+V+VI))	342,615	257,260		

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
Maret 2013

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Maret 2013	Maret 2012	Maret 2013	Maret 2012
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				
VIII. Pendapatan Non Operasional 2)	869	3,641		
IX. Beban Non Operasional 3)	361	456		
X. Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	508	3,185		
XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	343,123	260,445		
XII. Taksiran Pajak Penghasilan	87,519	67,723		
XIII. Jumlah Laba (Rugi) 4)	255,604	192,722		
XIV. Hak Minoritas -/-				
XV. Saldo Laba(Rugi) Awal Tahun	2,722,183	1,909,952		
XVI. Dividen				
XVII. Lainnya				
XVIII. Saldo Laba(rugi) Akhir Periode	2,977,787	2,102,674		
XIX. Laba Bersih Per Saham				

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
Maret 2013

PT. Bank Syariah Mandiri

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Maret 2013	Maret 2012
I. Permodalan		
1. CAR (KPMM)		
a. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana	15.29	13.97
b. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana dan Risiko Pasar	15.23	13.91
2. Aktiva tetap terhadap modal	24.28	20.34
II. Aktiva Produktif		
1. Aktiva produktif bermasalah (NPA)	3.32	2.38
2. NPF		
a. Gross	3.44	2.52
b. Net	1.55	0.86
3. PPA produktif terhadap aktiva produktif	2.95	2.59
4. Pemenuhan PPA produktif	100.91	100.03
III. Rentabilitas		
1. ROA	2.56	2.17
2. ROE	70.11	66.56
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	7.09	6.88
4. OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)	69.24	70.47
IV. Likuiditas		
1. Quick RatiO	28.65	35.53

PT. Bank Syariah Mandiri

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Maret 2013	Maret 2012
2. Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK		
3. Deposan Inti terhadap DPK	22.24	20.39
V. Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK		
a. 1. Pihak Terkait	0.00	0.00
a. 2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPK		
b. 1. Pihak Terkait	0.00	0.00
b. 2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
2. GWM Rupiah	5.06	5.07
3. PDN	2.48	3.20

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
Juni 2013

PT. Bank Syariah Mandiri

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Juni 2013	Juni 2012
I. Permodalan		
1. CAR (KPMM)		
a. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana	14.24	13.70
b. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana dan Risiko Pasar	14.16	13.66
2. Aktiva tetap terhadap modal	24.80	21.30
II. Aktiva Produktif		
1. Aktiva produktif bermasalah (NPA)	2.82	2.93
2. NPF		
a. Gross	2.90	3.04
b. Net	1.10	1.41
3. PPA produktif terhadap aktiva produktif	2.87	2.72
4. Pemenuhan PPA produktif	110.73	103.37
III. Rentabilitas		
1. ROA	1.79	2.25
2. ROE	50.30	68.52
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	7.31	6.80
4. OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)	81.63	70.11
IV. Likuiditas		
1. Quick RatiO	25.90	27.01

PT. Bank Syariah Mandiri

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Juni 2013	Juni 2012
2. Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK		
3. Deposan Inti terhadap DPK	24.85	24.28
V. Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK		
a. 1. Pihak Terkait		
a. 2. Pihak Tidak Terkait		
b. Persentase Pelampauan BMPK		
b. 1. Pihak Terkait		
b. 2. Pihak Tidak Terkait		
2. GWM Rupiah	5.06	5.07
3. PDN	3.95	2.33

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
September 2013

PT. Bank Syariah Mandiri

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	September 2013	September 2012
I. Permodalan		
1. CAR (KPMM)		
a. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana	14.42	13.20
b. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana dan Risiko Pasar	14.33	13.15
2. Aktiva tetap terhadap modal	25.45	25.35
II. Aktiva Produktif		
1. Aktiva produktif bermasalah (NPA)	3.21	3.03
2. NPF		
a. Gross	3.40	3.10
b. Net	1.59	1.55
3. PPA produktif terhadap aktiva produktif	2.80	2.69
4. Pemenuhan PPA produktif	108.00	102.86
III. Rentabilitas		
1. ROA	1.51	2.22
2. ROE	43.49	68.43
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	7.23	7.00
4. OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)	87.53	71.14
IV. Likuiditas		
1. Quick RatiO	28.72	27.50

PT. Bank Syariah Mandiri

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	September 2013	September 2012
2. Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK	0.00	
3. Deposan Inti terhadap DPK	25.55	23.56
V. Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK		
a. 1. Pihak Terkait	0.00	0.00
a. 2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPK		
b. 1. Pihak Terkait	0.00	0.00
b. 2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
2. GWM Rupiah	5.20	5.06
3. PDN	4.42	2.99

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
Desember 2013

PT. Bank Syariah Mandiri

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Desember 2013	Desember 2012
I. Permodalan		
1. CAR (KPMM)		
a. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana	14.12	13.88
b. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana dan Risiko Pasar	14.10	13.82
2. Aktiva tetap terhadap modal	26.86	26.45
II. Aktiva Produktif		
1. Aktiva produktif bermasalah (NPA)	3.92	2.76
2. NPF		
a. Gross	4.32	2.82
b. Net	2.29	1.14
3. PPA produktif terhadap aktiva produktif	2.84	2.79
4. Pemenuhan PPA produktif	106.37	110.08
III. Rentabilitas		
1. ROA	1.53	2.25
2. ROE	44.58	68.09
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	7.25	7.25
4. OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)	84.03	73.00
IV. Likuiditas		
1. Quick RatiO	32.08	28.78

PT. Bank Syariah Mandiri

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Desember 2013	Desember 2012
2. Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK		
3. Deposan Inti terhadap DPK	26.12	24.91
V. Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK		
a. 1. Pihak Terkait		
a. 2. Pihak Tidak Terkait		
b. Persentase Pelampauan BMPK		
b. 1. Pihak Terkait		
b. 2. Pihak Tidak Terkait		
2. GWM Rupiah	5.22	5.06
3. PDN	1.19	2.68

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
Maret 2014

PT. Bank Syariah Mandiri

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Maret 2014	Maret 2013
I. Permodalan		
1. CAR (KPMM)		
a. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana	14.90	15.29
b. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana dan Risiko Pasar	14.83	15.23
2. Aktiva tetap terhadap modal	25.70	24.28
II. Aktiva Produktif		
1. Aktiva produktif bermasalah (NPA)	4.41	3.32
2. NPF		
a. Gross	4.88	3.44
b. Net	2.65	1.55
3. PPA produktif terhadap aktiva produktif	3.06	2.95
4. Pemenuhan PPA produktif	103.94	100.91
III. Rentabilitas		
1. ROA	1.77	2.56
2. ROE	53.86	70.11
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	6.39	7.09
4. OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)	81.99	69.24
IV. Likuiditas		
1. Quick RatiO	32.56	28.56

PT. Bank Syariah Mandiri

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Maret 2014	Maret 2013
2. Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK		
3. Deposan Inti terhadap DPK	27.30	22.24
V. Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK		
a. 1. Pihak Terkait		
a. 2. Pihak Tidak Terkait		
b. Persentase Pelampauan BMPK		
b. 1. Pihak Terkait		
b. 2. Pihak Tidak Terkait		
2. GWM Rupiah	5.05	5.06
3. PDN	3.36	2.48

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
Juni 2014

PT. Bank Syariah Mandiri

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Juni 2014	Juni 2013
I. Permodalan		
1. CAR (KPMM)		
a. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana	14.94	14.24
b. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana dan Risiko Pasar	14.86	14.16
2. Aktiva tetap terhadap modal	27.09	24.80
II. Aktiva Produktif		
1. Aktiva produktif bermasalah (NPA)	5.79	2.82
2. NPF		
a. Gross	6.46	2.90
b. Net	3.90	1.10
3. PPA produktif terhadap aktiva produktif	3.39	2.87
4. Pemenuhan PPA produktif	100.24	110.73
III. Rentabilitas		
1. ROA	0.66	1.79
2. ROE	20.17	50.30
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	6.20	7.31
4. OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)	93.03	81.63
IV. Likuiditas		
1. Quick RatiO	33.20	25.90

PT. Bank Syariah Mandiri

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Juni 2014	Juni 2013
2. Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK		
3. Deposan Inti terhadap DPK	29.07	24.85
V. Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK		
a. 1. Pihak Terkait		
a. 2. Pihak Tidak Terkait		
b. Persentase Pelampauan BMPK		
b. 1. Pihak Terkait		
b. 2. Pihak Tidak Terkait		
2. GWM Rupiah	5.05	5.06
3. PDN	3.52	3.95

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
September 2014

PT. Bank Syariah Mandiri

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	September 2014	September 2013
I. Permodalan		
1. CAR (KPMM)		
a. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana	15.63	14.42
b. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana dan Risiko Pasar	15.53	14.33
2. Aktiva tetap terhadap modal	27.21	25.45
II. Aktiva Produktif		
1. Aktiva produktif bermasalah (NPA)	5.76	3.21
2. NPF		
a. Gross	6.76	3.40
b. Net	4.23	1.59
3. PPA produktif terhadap aktiva produktif	3.16	2.80
4. Pemenuhan PPA produktif	102.02	108.00
III. Rentabilitas		
1. ROA	0.80	1.51
2. ROE	24.64	43.49
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	6.04	7.23
4. OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)	93.02	87.53
IV. Likuiditas		
1. Quick RatiO	38.39	28.72

PT. Bank Syariah Mandiri

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	September 2014	September 2013
2. Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK		
3. Deposan Inti terhadap DPK	31.21	25.55
V. Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK		
a. 1. Pihak Terkait		
a. 2. Pihak Tidak Terkait		
b. Persentase Pelampauan BMPK		
b. 1. Pihak Terkait		
b. 2. Pihak Tidak Terkait		
2. GWM Rupiah	5.05	5.20
3. PDN	4.09	4.42

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
Desember 2014

PT. Bank Syariah Mandiri

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Desember 2014	Desember 2013
I. Permodalan		
1. CAR (KPMM)		
a. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana	14.81	14.12
b. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana dan Risiko Pasar	14.76	14.10
2. Aktiva tetap terhadap modal	28.18	26.86
II. Aktiva Produktif		
1. Aktiva produktif bermasalah (NPA)	5.67	3.92
2. NPF		
a. Gross	6.84	4.32
b. Net	4.29	2.29
3. PPA produktif terhadap aktiva produktif	3.06	2.84
4. Pemenuhan PPA produktif	112.38	106.37
III. Rentabilitas		
1. ROA	0.17	1.53
2. ROE	4.82	44.58
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	6.19	7.25
4. OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)	98.46	84.03
IV. Likuiditas		
1. Quick RatiO	41.51	32.08

PT. Bank Syariah Mandiri

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Desember 2014	Desember 2013
2. Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK		
3. Deposan Inti terhadap DPK	32.55	26.12
V. Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK		
a. 1. Pihak Terkait		
a. 2. Pihak Tidak Terkait		
b. Persentase Pelampauan BMPK		
b. 1. Pihak Terkait		
b. 2. Pihak Tidak Terkait		
2. GWM Rupiah	5.05	5.22
3. PDN	2.37	1.19